

Z

1510

N

No.

Harga f 1,25

KITAB
MAGNETISEER
DAN
MENGOBATIN DENGAN AIR.

Menoeroet pendapatannja :

DR. LOUIS KUHNE



Ditoelis oleh:

TJOA BOESING

PRAMBON — KEDIRI.

TJITAKAN JANG KE II.

Diterbitkan dan didjoeal oleh:

Boekhandel TAN KHOEN SWIE, - Kediri.

:- 1938 -:

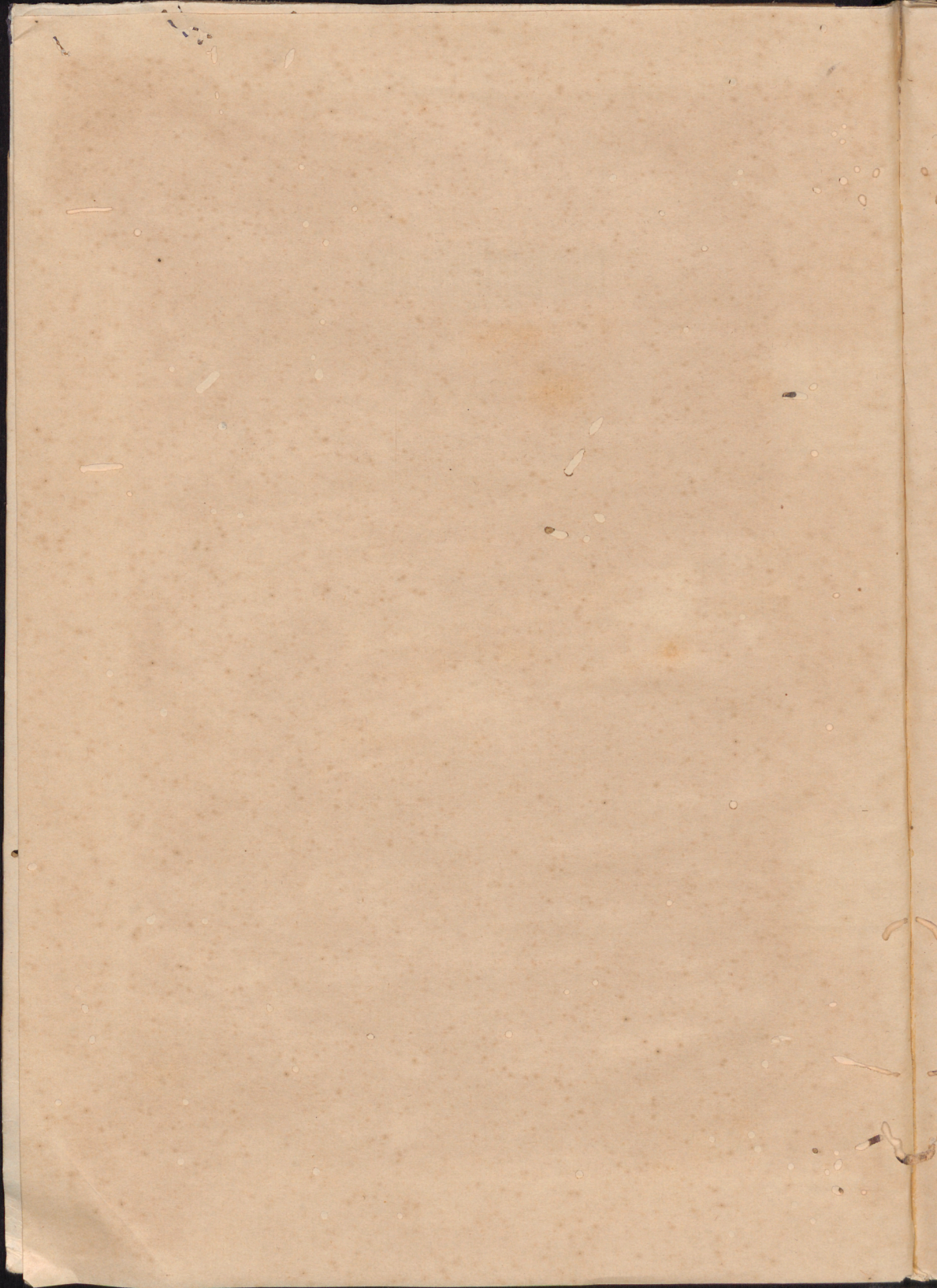
124 260 012

BIBLIOTHEEK KITLV



0139 2099

2-1510-N



KITAB
MAGNETISEER
DAN
MENGOBATIN DENGAN AIR.

Menoerest pendapatannja :

DR. LOUIS KUHNE



Ditoelis oleh :

TJOA BOESING

PRAMBON — KEDIRI.

=====
TJITAKAN JANG KE II.
=====



Diterbitkan dan didjoeal oleh:
Boekhandel TAN KHOEN SWIE,-Kediri.

:- 1938 -:

PENERBIT:
TAN KHOEN SWIE
KEDIRI.



*Diperlindoengi Hak pengarang Stb. 1912 No. 600
fatsal 11.*

*Kitab ini jang sjah ada tanda tangannja si penerbit
sebagi di bawah ini:*

Tan Khoen Swie

PENDAHOELOEAN.

Pembatja jang terhormat!

Soedah lama sekali saja ingin mengarang dan menerbitkan ini kitab jang ada sangat besar faedahnja bagi orang banjak, akan tetapi maksoed itoe senantiasia tertoeenda oleh beberapa sebab, jang saja tida bisa djelaskan satoe persatje disini, karena boekan sadja keterangan-keterangan jang saja dapatkan dari beberapa kitab ada koerang sempoerna, tetapi ada djoega koerang tjoekoep boekti boeat membenarkan apa jang beberapa pengarang telah toelis tentang ini. Lantaran demikian maka saja djadi madjoe moendoer boeat toelis ini kitab kedalam bahasa Melajoe, karena koeaur apa jang saja toelis ada koerang betoel, hingga achirnja nanti saja dapat tjelahan dari pembatja jang soedah banjak menaroek simpathie pada ilmoe kebatinan.

„*Leerlingen wekken, voor beelden trekken*” kata peribahasa Olanda, jang artinja „*Kasi adjar pada orang moesti lebih doeloe kasi tjonto*”. Dari sebab inilah, maka saja lebih doeloe maoe boektikan, apakah tentang *Magnetiseer* ada benar? dan apakah betoel orang sakit boleh ditoeloeng dengan itoe kekoeatan gaib? Hal ini soedah bertaoen-taoen saja tjoba, tetapi kendati benar ada mandjoernja, saja masih merasa sangsi akan soegoehkan pada pembatja, sebab menoeroet peladjaran oemoem dari kekoeatan batin, ada menerangkan: Bahwa boekan sembarang orang bisa ketempatan itoe *kekoeatan jang berpengaroeh*, mendjadi tegasnja boekan sembarang orang *bisa mendjalani akan mendjadi satoe Magnetiseer*.

Ini keterangan ada benar dan tida bisa dibantah, sebab sesoeatoe orang memang ada mempoenjai pembawaän dan pengaroeh sendiri. Boektinja: Djikaloe satoe orang angkat bitjara bisa menarik hatinja orang banjak, beloem tentoe jang lain — kendati bahasanja lebih manis dan sedap — bisa bikin goembira orang poenja pikiran. Djadi njata sekali sesoeatoe orang memang ada mempoenjai atau ketempatan pengaroeh gaib jang orang tida bisa boektikan dengan mata.

Demikianlah boeat goenakan kekoeatan *Magnetisme* akan menoeloeng pada orang sakit, itoe boekan sembarang orang

bisa kerdjakan, djikaloe ia tida mempoenjai kekekoeatan batin jang tegoeh. Dari sebab ini, maka kendati saja sendiri soedah pernah mengalami dan sering kali tjoba hal Magnetiseer, sampe begitoe djaoeh saja masih beloem berani kasi advies pada pembatja boeat lantas tjoba toeloeng orang sakit dengan goenakan itoe kekekoeatan gaib, tetapi djikaloe orang memang bersoenggoeh hati maoe beladjar, dan mengoempoelkan itoe kekekoeatan, saja berani pastikan, sedikit banjak moesti ada mempoenjai itoe kekekoeatan dari natuur jang sangat moedjidjat.

Dalam peladjaran oemoem ada diterangkan, jang sesoetoe orang ada mempoenjai hawa badan jang koekat dan lembek, maka djikaloe jang koekat ini soeka bantoe mengalirkan hawannya, difihak jang lembek tentoe bisa mendapat sedikit kekekoeatan boeat dipake goena menoloeng toeboehnja. Ini tida bedah dengan kekekoeatannya obat-obatan jang bisa menoloeng singkirkan penjakit.

Orang sakit, biarpoe apa djoega, itoe semoea ada dari sebab darah koerang koekat, dan dengan berbagi-bagi sebab lantas bikin darah itoe djadi kotor, serta timboel itoe penjakit jang bermatjam-matjam warna.

Darah koerang koekat ini disebabkan oleh hawa badan terlaloe zwaak (lembek), hingga koerang tenaga boeat koekatkan pekerdjaan hidoep, hal mana djikaloe orang soeka ingat pada pengaroeh natuur, jaitoe hawa oedara jang njaman dan segar bisa menambahkan orang poenja kesehatan, orang lantas bisa pikir, bahwa hawa badan dari orang jang mempoenjai kekekoeatan Magnetisme bisa djoega memberi pengaroeh pada orang jang lembek, tida bedah dengan besi berani jang pengaroehin wadja sampe mendapat itoe kekekoeatan penarik.

Apabila orang soeka perhatikan pekerdjaan Alam dengan pengaroehnja jang gaib-gaib, dan menjatakan sendiri itoe dengan ilmoe pisah jang terdapat pada benda-benda, orang tida nanti samar lagi pada itoe kekekoeatan tarik-menarik dan soeroeng-menjoeroeng (*Negatief* dan *Possitief*), dengan djalan apa lantas bisa menaroek kepertjajaan besar pada *Menschelijk magnetisme*, dan pertjaja bahwa badannya ada ketempatan itoe kekekoeatan jang sendirinja tida dapat tahoe.

Orang jang soedah mempeladjar dengan jakin mengoem-
poelkan kekoeatan³ gaib, bisa merasa pada pengaroeh dirinja,
apabila ia bertentangan pada lain orang, dan dengan itoe djalan
ia bisa lantas goenakan suggestienja dengan laloesa boeat pe-
ngaroehin pada fihak jang lain, soepaja tachloek dibawah pe-
ngaroehnja, pada koetika mana dengan moedah ia bisa alirkan
kekoeatannja boeat mengasi tenaga pada orang jang zwaak,
sampe orang itoe merasa dapat satoe tenaga baroe boeat me-
lawan penjakitnja.

Kekoeatan Magnetisme ada teramat besar, itoelah achli-achli
ilmoe tida bisa bantah, tetapi tida perloe saja meroendingkan
itoe sampe begitoe djaoeh, sebab maksoed saja tjoema berdasar
pada Magnetiseer boeat mengobatin orang sakit, sedang boeat
lain-lain bagian jang menjatakan besar kekoeatannja Magnetisme,
saja nanti toelis lebih djaoeh di lain-lain boekoe jang kemoedian
bakal saja terbitkan.

Diantara banjak matjam boekoe-boekoe jang saja soedah
batja, ada poela satoe practijk dari Dr. LOUIS KUHNE jang
amat bergoena boeat meneloeng orang sakit dengan zonder
obat-obatan, djalannja ada mirip dengan Magnetiseer, tetapi
Dr. LOUIS KUHNE ada goenakan tenaganja oewab air, jang
nanti saja terangkan dalam ini boekoe.

Semoea apa jang saja toelis disini, satoe persatoe saja soe-
dah tjoba dan soedah njatakan mandjoernja, dari sebab itoe
maka pembatja tida oesah sangsi-sangsi lagi boeat lantas belad-
jar dengan soenggoeh hati.

Satoe-satoenja saja poenja pengharapan pada pembatja jang
ingin beladjar Magnetisme, jalah moesti pertjaja pada diri-sendiri,
karena dengan zonder mempoenjai itoe kepertjajaan jang tegoeh,
orang tida kisa mendapatkan itoe kekoeatan gaib dari natuur.
Maka siapa jang soedah kerdjakan dan tida bisa dapatkan mak-
soednja, haroes menjelidiki dengan sabar, apakah diantara ia
poenja perdjalanannya semoea tida ada jang bertentangan dengan
maksoed-maksoednja ini peladjaran? dan djangan lantas djatoeh-
kan itoe kesalahan pada si:

Pengarang,

TJOA BOE SING.

Prambon
Kediri. Januari 1938.

PENGARANG
Toean TJOA BOE SING
PRAMBON — KEDIRI.



Diatas ini gambar portretnja pengarang Toean Tjoa Boe Sing, jang namanja tida asing lagi.

Beliau pengarangnja kitab Soeloeh kesempoerna'an atawa Sedjatinja Ilmoe dan lain-lain jang telah saia terbitken, njctalah senget digemari oleh pembatjanja.

PENERBIT.

Asal oesoel dan kedatangannya penjakit.

Penjakit itoe apa?

Penjakit itoe sebenarnja tida ada terdapat didalam toeboeh manoesia, datangnja hanja terdjadi dari segala zat-zat jang dari loear, jang masoek kedalam badan.

Masoeknja zat-zat jang mendjadi penjakit itoe ada mengambil doa djalan, jaitoe: Dari hidoeng lantaran nafas dan dari moeloet disebabkan oleh makanan.

Djikaloe kita orang menarik nafas, maka hawa oedara jang masoek didalam kita poenja paroe² (long) itoe hawa dari loear.

Hawa itoe ada jang boleh dikatakan *bersih*, seperti: hawa ditanah pegoenoengan jang tinggi-tinggi dan hoetan-hoetan jang banjak poehoen toemboeh-toemboehannja enz. tetapi banjak kali djoega amat *kotoranja*, sebab tertjampoer aboe atau lain roepa bagian haloes jang tidak baik djikaloe masoek didalam badan orang, seperti: hawa didalam kota-kota besar, didalam roemah roemah jang tida dipegang bersih dan selamanja ter-toetoep, dan lain-lain lagi.

Hawa itoe djikaloe masoek kedalam paroe-paroe, lantas dibagi-bagi oleh sematjam alat, bagian-bagian jang perloe boeat darah, jaitoe: zuurstof (zat-asam), diambil boeat mendjadi alat pembakaran didalam toeboeh, sedang jang tida terpake, diboeang kombali keloear waktoe mengemboeskan nafas.

Makã dari bagian zat oedara jang diambil oleh paroe-paroe itoe, djikaloe ada tertjampoer zat-zat kotor jang tida moesti ada didalam badan orang, lama-lama berkoempoel dan menjebakkan lantas timboel salah satoe matjam penjakit.

Lebih djahat lagi dari ini, adalah itoe djalan jang lain, jaitoe: dari *moeloet*, sebab tentang hawa oedara jang tida baik, kita orang masih bisa menjingkiri dengan berpindah-pindah mentjari tempat jang lain, jang hawanja lebih bersih, tetapi *moeloet* atau *lida* jang soedah dibikin biasa merasakan makanan dan minoeman jang enak-enak, tida bisa dipertjaja boeat mendjaga kesehatan, sebab makan dan minoeman jang enak-enak itoe selamanja ada terbikin dari tjampoeran boemboe-boemboe jang kebanjakan memang tida baik boeat kesehatan dan selamatnja kita poenja badan.

Sebagian orang-orang goenakan makanan dan minoeman malainkan boeat mentjari kelezatan dengan tida mengimbangin pada faedahnja, maka djikaloe kemoedian ada timboel satoe penjakit, djarang sekali orang mendoesin jang hal itoe ada disebabkan oleh makanan dan minoeman jang tida didjaga dengan hati-hati, hanja sewaktoe tjoema menoeoeti nafsoe makan dan kesenangan sadja.

Inilah ada satoe perkara jang orang haroes ingat dengan betoel, sebab memang dari sitoe haroes ditjari sebab-sebabnja beberapa penjakit jang mendjadikan kesesahan orang hidoep.

Betoel djoega beberapa thabib aja menerangkan, bahwa didalam toeboeh atau badan orang ada mempoenjai alat-alat jang lengkap seperti: peroet, gindjal, oesoos dan lain-lain lagi jang toeloeng menggampangkan pertjernaän didalam toeboeh, atau menggampangkan keloearnja bagian-bagian makanan dan minoeman jang tida perloe dipake, boeat tambah besarnja atau segarnja badan, tetapi djikaloe kita orang sendiri koerang hati-hati, dan selamanja tjoema pertjaja sadja jang kekoeatannja bagian-bagian toeboeh jang menoeloeng pada lakoenja tjerna itoe, ada sampe sempoerna, itoe sebenarnja ada salah sekali, sebab sesoeatoe apa, baikpoen perkakas machin atau alat badan, djikaloe tida berkepoetoesan digoenakan, itoe lama-lama kita orang nanti merasahi hoekoemannja, jang djatoeh pada kita orang poenja diri, sebab kita soedah melangkahi pada batas, mengambil pada pekerdjaännja itoe alat lebih dari kekoeatannja, jang sebetoelnja ada terlaloe berat boeat dipikoel olehnja.

Pembatja boleh pikir sendiri, seandenna kita orang makan seroepa makanan dengan kira-kira dan setjoekoepnja boeat menghilangkan lapar, tentoe soesoedahnja itoe kita merasa enak, segar dan senang, tetapi djikaloe kita orang makan dengan rakoes tida bisa kira-kira, didjedjal sadja seberapa bisa masoek, maka tida antara lama lagi tentoe kita orang lantas berasa sesak dan sakit tida karoean. Itoelah ada satoe tanda jang kita poenja peroet atau tempat makan terisi terlaloe banjak sampe melebihi dari pada moestinja, tida bedah dengan saucijs, djikaloe di isi terlaloe penoeh, boleh djadi oesoesnja bisa lantas petjah.

Segala matjam makanan dan minoeman, apabila soedah masoek kedalam peroet, lantastertjampoer dengan seroepa air ketjoet jang dinamai „*maagzuur*” jang mempoenjai pengaroeh seperti ragi, mana membikin itoe makanan mendjadi melar dan antjoer, dan perloe mengambil tempat lebih besar dari bermoela. Djikaloe peroet itoe masih bisa toeroet melar boeat menjoekoepi tempatnja makanan itoe, ini tida djadi apa, tetapi djikaloe pelamboengan itoe soedah terlaloe penoeh, dan tida bisa melar lagi, soedah tentoe kita dapat perasaän sesak, seperti djoega peroet itoe maoe petjah dan merasa sakit.

Seperti orang taboe, dalam lapis-lapisan keleamboengan peroet itoe ada penoeh berisi dengan oerat-orerat haloes jang mendjadi peranti mengisap sari-sari dari makanan, maka djikaloe peroet itoe selaloe kita isi penoeh, tentoelah oerat-orerat itoe selamanja ketarik kentjang dan tida bisa bekerdja dengan leloeasa, dan kadang kali djoega bisa membikin poetoes, hingga kita poenja alat pengisapan sari-sari makanan djadi banjak koerang, dan bisa menjebabkan badan djadi lembek dan koerang sehat.

Djikaloe soedah djadi begitoe, jaitoe: barang boesoek jang berkoempoel didalam peroet itoe tida bisa keloear, maka zatnja jang tida baik lama-lama djadi tersiar diantero toeboeh dan berkoempoel pada tempat-tempat dimana ia bisa masoek.

Zat-zat sematjam itoe bisa berkoempoel lama sekali didalam badan dengan tida memberi perasaän apa-apa, tetapi satoe tempo, dengan lantaran jang terlaloe ketjil, ia bisa djadi pangkalnja sesoeatoe penjakit jang membikin orang poenja kesoesahan.

Sjoekoer sekali djikaloe penjakit itoe timboelnja diloear koelit beroepa bisoel, koreng, borok enz. boeat mendjadi djalan, dari mana segala kotoran dalam badan bisa keloear, atau djoega orang bisa keloear keringat, boeang air atau kentjing jang banjak, ini ada mendjadi satoe djalan boeat itoe segala zat kotor berlaloe dari dalam badan. Tetapi djikaloe tida begitoe, nistjaja segala zat kotor jang berkoempoel itoe pelahan-pelahan toeroen didalam peroet jang dibawah, dan bertoempoek disitoe sebagi mendjadi satoe sarang dari segala roepa penjakit, jang satoe waktoe nanti timboel boeat mengganggu pada kita.

Seperti soedah diterangkan diatas, segala makanan jang ada didalam peroet itoe bisa memboeai seperti tape, dan mengada-

kan gas (oewab) berdjalan kemana-mana dalam seleroeh toe-boeh, gosok-menggosok satoe sama lain menimboelkan hawa panas. Lebih banyak adanja zat-zat itoe didalam peroet lebih djoega panasnja.

Djikaloe kita melihat sepotong ijs jang terkena panas, kendati tjoema sedikit sadja, tentoe ijs itoe djadi meleleh kombali djadi air, demikianpoen bila itoe air terkena hawa panas, nistjaja berobah mendjadi oewab naik keatas, kemoedian djikaloe djalannja oewab itoe ada jang menghalangin, tida bisa teroes, maka ia djadi berenti tinggal bergantoeng bertoempoek-toempoek disitoe, dimana kaloe terkena hawa dingin, lantas djatoeh lagi kebawah beroepa air. Demikianlah djadinja ada mega dan hoedjan.

Begitoe djoega djalannja segala zat-zat penjakit didalam badan, sesoedahnja masoek berkoempoel djdalam peroet, pelahan-pelahan beroewab naik keatas sampe dikepala, pada tempat mana ia bisa toeroen kombali kebawah, apabila panas hawa badan dibagian itoe djadi dingin.

Djikaloe badan orang itoe kita boleh oepamakan sebagai seboeah botol jang tjoema mempoenjai satoe lobang atau moeloeet disebelah atas sadja, tentoelah keadaannja tida berbedah seperti botol itoe, jaitoe : apa jang termoeat lebih dari moesti didalamnja, semoea toempah atau keloearnya tentoe meliwatin djalan di itoe lobang sebelah atas, tetapi badan orang tida begitoe, sebab selainnja lobang keringat, jang ada disela-sela koelit, badan orang masih ada mempoenjai doea djalan besar, dari mana segala zat-zat jang tida baik boleh dikeloearkan, jaitoe : lobang pantat dan lobang kentjing. Ini doea djalan ada amat perloe boeat mengeloearkan dan menghilangkan segala penjakit jang terbit dari kotoran-kotoran dari dalam peroet.

Pendeknja : penjakit itoe boekan lain dari zat-zat kotor jang tida moesti ada didalam badan orang, dan masoeknja disitoe dibawa oleh hawa oedara dan makanan dan minoeman.

Dari sebab itoe, maka tjoema ada *satoe fatsal sadja* jang menimboelkan roepa-roepa sebab, jaitoe : terdjadinja dari zat-zat jang koerang baik tadi, demikianpoen penjakit, sebenarnja tjoema ada *satoe matjam penjakit* sadja, tetapi oleh karena roepanja dan timboelnja penjakit itoe tida bersamaän tempat dan terdjadinja, mendjadi orang lantas kira jang didalam ini doenia ada

beratoes matjam penjakit jang terdjadinja ada mempoenjai lantaran sendiri-sendiri.

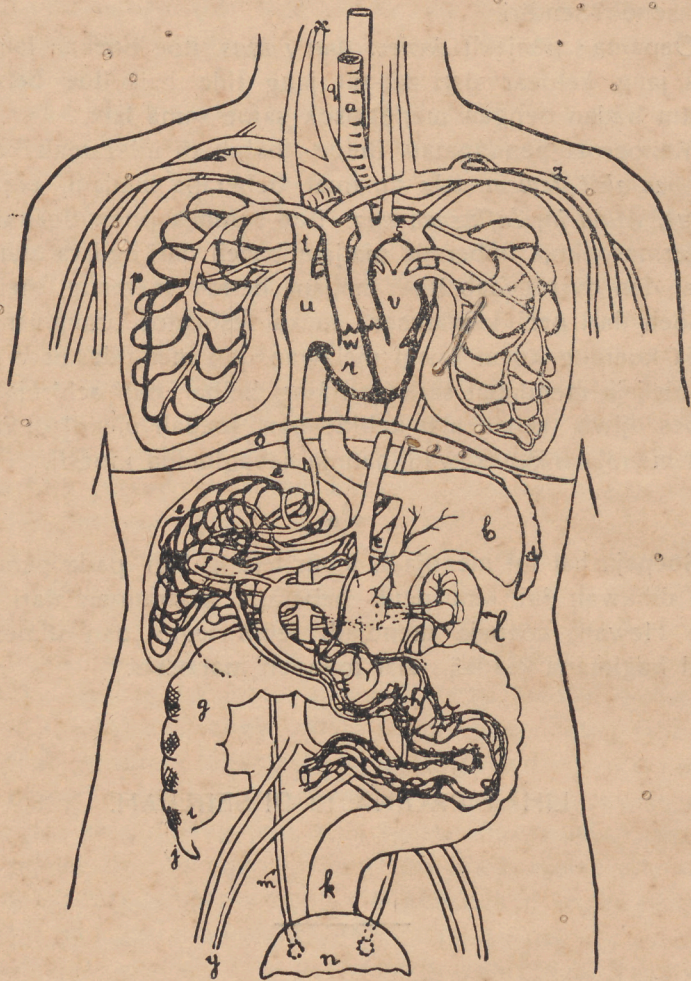
Oepama : penjakit *demem* dan *panas*, itoe boekan lain dari panas jang keloear dari zat-zat jang tida baik itoe berdjalan didalam badan dengan menggosok satoe sama lain.

Menoeroet pendapatn ilmoe thabib di ini zaman kemoe dian, *penjakit demem* ada dinamai beberapa matjam, oepama : *Typhus, Malaria, Influenza enz.* Itoe semoea poen boekan lain dari termasoeknja beberapa matjam baccil dari oedara atau makanan, dan dari sebab itoe matjam benda memang mendjadi moesoeh dari peri kewarasan, maka sesoeatoe orang jang baddannja koerang koeat boeat melawan dan menindas pada baccil itoe, nistjaja mendapat serangan jang heibat, dan achirnja djadi poetoes djiwa, sebab alat kehidoepan soedah mendjadi roesak boeat mendjalankan kewadjibannja sebagaimana moesti.

* * *

Soepaja hal ini mendjadi lebih terang lagi pada pembatja, maka dibawah ini kita petik beberapa keterangan dari kitab Ilmoe Hewan, soepaja mendjadi lebih tegas dan dimengerti betoel bagaimana keadaän alat toeboeh manoesia.

LIHAT PAGINA 12 DI SEBELAH.



Keterangan adanja gambar.

- a Krongkongan (tenggorokan).
 - b Peroet besar (tempat makanan).
 - c Klendjer peroet.
 - d Anak limpa.
 - e Hati.
 - f Klemboengan njali (ampedoe).
 - g Peroet moeda (oesoes) besar.
 - h " " (") ketjil.
 - i Oesoes boentoe.
 - j Oedjoeng oesoes boentoe.
 - k Poros peroet (djoeböer).
 - l Boeah pinggang (gindjel).
 - m Oerat djalan air kentjing.
 - n Klemboengan tempat kentjing.
 - o Selapoet tengah.
 - p Paroe-paroe.
 - q Boeloe-boeloe djalan nafas.
 - r Djantoeng.
 - s Oerat darah keloear (besar).
 - t " " masoek (").
 - u Kamar djantoeng sebelah kanan, tempat darah masoek (kotor).
 - v " " " kiri, " " keloear (bersih).
 - w Pintoe penoetoe (klep) dalam djantoeng.
 - x Oerat leher teroes kekepala.
 - y Oerat besar teroes kekaki.
 - z " " " ketangan.
-

Kegoena'annja air boeat obat.

Seperti soedañ diterangkan diatas, bahwa segala matjam penjakit jang ada menjerang pada manoesia itoe boekan lain sebabnja, hanja ada lantaran kemasoekan zat-zat kotor dari loear jang tida moesti berada didalam badan, lantaran demikian maka tjoema ada *satœ pokok sadja* jang kita moesti djaga, jaitoe: kita moesti *berdaja-oepaja boeat keloearkan kombali* itoe segala zat-zat, soepaja darah mendjadi bersih dan bisa bekerdja sebagaimana moestinja.

Boeat menghilangkan itoe semoea zat-zat jang kotor. Toean Doctor LOUIS KUHNE telah mendap~~at~~kan satoe djalan jang sempoerna, jaitoe: dengan djalan jang tjotjok pada ilmoe Alam dengan zonder menggoenakan obat-obatan, hanja melainkan dengan perteloengannja air, jang dipake boeat bikin panas dan dingin pada toeboeh.

Air itoe dipergoenakan boeat permandian, menoeoet keperluanannja, goena mengeloearkan itoe segala zat-zat jang kotor.

Adapoen jang dinamai *permandian panas* itoe, boekan mandi disiram atau direndam dengan air panas, hanja permandian jang dinamai *tangas*, jaitoe: badan jang sakit dikoeoes dengan oewabnja air panas jang mendidih.

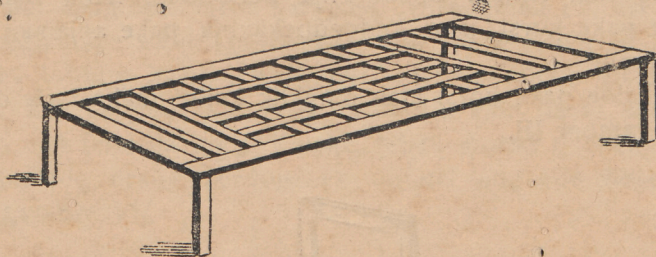
Permandian itoe ada matjam-matjam seperti jang diterangkan dibawah ini:

I.

Permandian tangas antero badan.

Boeat melakoekan permandian ini, orang boleh pake balebale dari bamboe atau lain roepa perkakas, jang sampe pandjang dan lebarnja boeat boleh ditidoeri, asal papan tidoeran itoe djarang dan renggang atau berlobang ketjil-ketjil pake anjaman rotan, soepaja oewabnja air panas jang ditaroek didalam paso dibawahnja itoe bisa teroes naik keatas dan mengenakan badannja jang tidoer disitoe.

Djikaloe pake bankoe atau divan kajoe, maka baik dibikin menoeoet gambar I seperti disebelah ini:



Gambar I.

Orang jang maot dikasi mandi tangas itoe moesti tidoer telentang dengan teladjang boelat diatas bale, soepaja belakangnja lebih doeloe dikenakan koekoes atau oewabnja air panas jang ditaroek dalam pasu dibawahnja bankoe itoe. Baddannja seantero moesti ditoetoep dengan kain panas atau slimoet jang pandjang dan lebarnja sampe terseret, soepaja tertotoep betoel, djangan sampe oewabnja air panas itoe bisa keloeat.

Tempat jang paling perloe dioewabi jaitoe: dibawah bebokong.

Kaloe anak-anak jang mandi tangas itoe, tjoekoep pake satoe pasu sadja. Djikaloe orang toeah baik pake doea atau tiga, soepaja jang satoe boleh ditaroek dibawah kaki dan jang lain dibawah geger dekat poendak. Lihat gambar II.



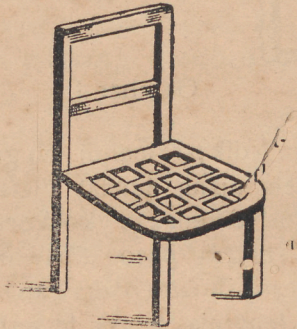
Gambar II.

Djikaloe bisa tahan, baik djoega kepalanja jang bermandi tangas itoe, toeroet dimasoekan dibawah kain panas jang dipake boeat menoetoepi badannja. (Lihat gambar diatas), tetapi djikaloe tida bisa tahan, kepala itoe baik dikeloearkan.

Apabila orang tida mempoenjai bale atau bankoe boeat dipake goena ini permandian, boleh djoega pake korsi atau

dingklik, asal tempat doedoeknja berlobang, lebih baik lagi djikaloe pake korsi, jang kedoedoekannya pake anjaman rotan jang djarang.

Djikaloe paké korsi atau dingklik kajoe, maka baik dibikin seperti gambar III.



Gambar III.

Maka jang bermandi tangas itoe, berdoedoek diatas korsi atau dingklik itoe dengan dikroedoengi atau ditoetoepi dengan kain panas, sedang dibawah korsi atau dingkliknja dikasi paso berisi air mendidih jang oewabnja naik mengenakan antero baddannja jang telandjang. Lihat gambar IV dan djikaloe kepalanja djoega toeroet dimandikan tangas, moesti menoeroet seperti gambar V.

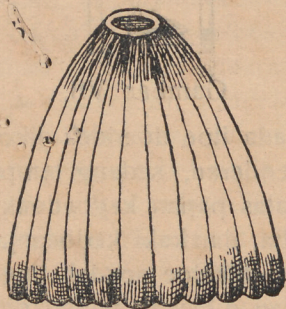


Gambar IV.



Gambar V.

Boeat membikin lebih gampang permandian ini, orang boleh djoega pake satoe koeroengan ajam jang disebelah atasnja dipakein lobang sampe tjoekoep besarnja boeat dimasoekin kepala. Koeroengan itoe moesti dilapisin kain panas, djadi selamanja ada tersedia boeat dipake, tetapi moesti tjoekoep besar dan gampang orang berdoedoek dikorsi jang ada didalamnja. (Lihat gambar VI).



Gambar VI.

*
*
*

II.

Tangas sebagian badan.

Selainnja permandian tangas antero badan, orang boleh djoega goenakan *permandian tangas sebagian badan*, jaitoe: pada tempat jang perloe disemboehkan.

Boeat ini tjoema perloe bagian jang sakit itoe sadja dikenakan oewab air panas, sedang dibagian jang lain-lain tida oesah toeroet dikoeoes, djikaloe hal itoe membikin keberatan pada si sakit.

Demikianlah djikaloe orang dapat sakit didada, dan jang lain-lain bagian badan tida perloe dikenakan oewab, baiklah orang pake atoeran sebagi gambar VII.



Gambar VII.

Jang bertangas dada itoe doedoek dikorsi dengan dekoekan tangannja ditempat senderan, sedang tempatnja air panas jang medidih, ditaroek diatas papan kedoeoekan, betoel ditengah-tengahnja kedoea paha, dan kaki kedoeanja tergantoeng dikanan kirinja korsi itoe, dan djikaloe soedah begitoe, dari batas leher sampe dipinggang atau dibawah pantat ditotoepei dengan kain panas sampe rapat, djangan sampe oewab air panas itoe bisa keloeur.

Begitoeelah satoe persatoe bagian dari badan boleh di permandiin dengan tangas menoeroet pada keperloeanja, dan boeat soepaja mendjadi gampangnja, djangan sampe bikin soesah pada sisakit, segala apa boleh diatoer sendiri saenaknja, sebab dalam sesoeatoe hal orang bisa goenakan banjak djalan dan akal jang mendjadi gampang dan baiknja.

Boeat tempatnja itoe air medidih, orang boleh pake paso atau djemboeng (ember ketjil dari pantji), tetapi moesti jang bermoeoet lebar dan tjeper, soepaja naiknja oewab air bisa banjak sama sekali.

Djikaloe orang bermandi tangas antero badan, baiknja itoe paso-paso atau djemboeng jang berisi air medidih, taroek diatasnja anglo jang berisi bara atau komfor masoekan dibawah bale-bale atau korsi, soepaja airnja bisa medidih teroes tida berenti-berenti, tetapi moesti djaga, djangan sampe apinja itoe bara bisa menjalah dan mengeloearkan asap, sebab ini bisa bikin roesak dan pedih pada mata.

Apabila tida ada anglo atau komfor, maka orang moesti sediakan lagi satoe tempat air panas jang medidih teroes, boeat sedia mengganti itoe air paso kaloe moelai dingin.

* * *

Apa jang kita toelis diatas, pembatja tentoe soedah mengerti terang dan bisa mengerdjakan dengan betoel, disini baik kita terangkan apa maksoed dan kegoenaännja permandian itoe.

Seperti kita soedah terangkan, zat-zat kotor jang berada didalam badan orang itoe, keloearnya bisa dari pantat atau kentjing, tetapi selainnja itoe boleh djoega keloear dari lobang keringat.

Orang jang bermandi tangas, lantaran terkena oewab, maka boekan sadja koelitnja djadi melar, tetapi lobang-lobang keringat djoega djadi lebih besas, dan keringatnja dari dalam bisa nerotjos keloear dengan membawa beberapa zat jang tida baik itoe.

Djikaloe bermandi tangas antero badan, maka sesoedahnja tjelentang kira-kira 10 atau 15 minuut lamanja, jang bermandi itoe koedoe balik mengkoerap, soepaja peroetnja dan dadanja djoega boleh kena oewab air panas jang naik itoe.

Biasanja orang bermandi tangas, tempo bertjelentang keringatnja soedah menerotjos keloear, tetapi kaloe dengan tjelentang masih beloem bisa keloear keringatnja, maka di waktue mengkoerap, keringatnja lantas bisa keloear banjak, apa lagi djikaloe, kepalanja djoega toeroet dikoeakes, dikeroedoengi dengan kain panas.

Oewab air panas memang ada mempoenjai kekoeatan boeat berdjalan diantero dalam badan, jaitoe sampe disemoea oerat-oerat jang paling haloes, dan lantaran pekerdjaännja ini, maka segala zat-zat jang kotor itoe dibawa mengalir keloear, hingga dengan perboeatan begitoe jang dioelang-oelang, maka dalam badan bisa djadi bersih dan penjakitnja lantas semboeh.

Kendati orang tjoema bermandi tangas sebagian badan sadja, lama-lama antero badan dan lain-lain bagian jang tida dikoeakes bisa mendjadi panas anteronja serta mengeloearkan banjak keringat.

Djikaloe antero badan itoe soedah rata panasnja dan mengeloearkan banjak keringat (biasanja dalam 15 atau 20 minuut soedah tjoekoep) maka permandian tangas ini haroes lantas

diberentikan, sebab djikaloe diteroeskan terlaloe lama, ada koe-rang baik, lantaran bisa melemaskan badan dari terlaloe banjak keringat jang dikeloearkan sekali itoe.

Dari sebab demikian, maka orang sakit jang amat keras atau badannja jang tida mempoenjai kekoetan sama sekali, lebih-lebih lagi orang dapat sakit zenuw (asabat), dilarang bikin ini permandian, sebab kerdjanja ini permandian ada terlaloe keras, bisa djadi orang jang sakit tida bisa tahan.

Poen boeat orang jang badannja masih koeat, permandian tangas ini *tida boleh dilakoekan terlaloe sering*, paling banjak doea kali dalam satoe minggoe, soedah dibilang kerap.

Sesoedahnja orang bikin ini permandian, perloe badan orang jang sakit itoe moesti dibikin dingin kombali, sebab sebagaimana diatas soedah diterangkan, orang jang bikin permandian tangas itoe seantero badannja ada djadi panas semoea, hingga lantaran ini semoea hawa jang ada didalam toeboeh djadi kembang, maka perloe sekali lantasi dibikin dingin dengan pake permandian air, soepaja badannja djadi koeat kombali, oepama sepotong besi jang dibakar sampe merah, perloe ditjemploengkan kedalam air dingin boeat di djadikan wadja.

Atoeran permandian dengan air dingin ini ada doea roepa, seperti jang kita terangkan dibawah ini :

1. Permandian togok (rendam) sebagian badan antara dari bawah lengan sampe dipaha.
2. Permandian kemaloean dengan tida membasahkan pada lain-lain bagian badan.

Faedahnja ini doea roepa permandian kita nanti toelis dibagian III dibelakang, tjoema disini perloe diterangkan, jaitoe djikaloe orang soedah melakoekan salah satoe permandian terseboet sampe 10 atau 15 minuut lamanja sampe badannja seantero merasa dingin, lantasi boleh ditambah dengan permandian siram bikin basah antero badan sebentar, soepaja bagian-bagian badan jang beloem terkena air itoe rata dibasahkan. Tetapi djikaloe soedah mandi sampe tjoekoep, perloe sekali lantasi berpakean jang tebal dan panas, atau bertidoeran sebentar ditempat tidoer jang hawanja terboeka, dengan pake selimoet atau kain panas, soepaja badan jang dingin itoe, pelahan pelahan kombali djadi rasa angkat dan bisa mengeloearkan keringat sebagaimana biasa.

Ringkasnja permandian dengan oewab air itoe boleh dilakoekan begint:

- a. Bermandi tangas antero atau sebagian badan sadja.
- b. Moesti dilakoekan lamanja dari 10 atau 15 sampe 20 minuut.
- c. Sesoedahnja mandi tangas moesti lantas bermandi togok (rendaman peroet) atau permandian kemaloean.
- d. Sesoedahnja habis permandian ini moesti, disiram antero badan sebentar.
- e. Setelah klaar semoea, moesti lantas berpakean tebal atau berselimoet, sarape badannja djadi angkat dan keloeur keringat lagi.

III.

Permandian togok.

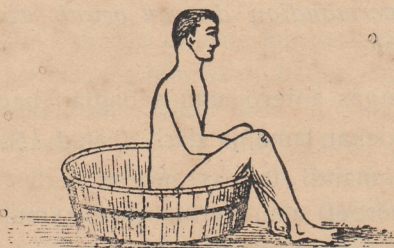
RENDAM PEROET DAN SEBAGIAN BADAN DARI SEWATAS LEHER SAMPE DI PINGGANG, ANTARA TANGAN DAN PAHA-PAHA.

Permandian ini maksoednja boeat merendam peroet dan bokong, dimasoekan kedalam air dingin, sedang dada dan kepala atau dengkoel dan kaki tida boleh dibasahkan.

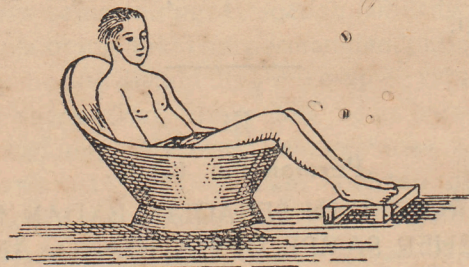
Boeat mandi tjara begini, orang moesti sediakan tempat mandi dari kajoe atau zink jang ada memake senderan di belakang, soepaja orang jang mandi bisa berdoedoek didalmnja dengan bersenderan. Tingginja tempat mandi ini di bikin kira-kira 30 centimeter dalmnja, jaitoe: kaloe orang berdoedoek dan tempat itoe di-isi penoeh dengan air, soepaja terendam sewatas diatas poesar.

Orang jang mandi rendam peroet, perloe sedia satoe handoek ketjil jang kasar, boeat menggosok peroetnja beroelang-oelang, sebab ini ada perloe, sekali soepaja oerat-oerat ketjil dalam koelit peroet itoe bisa bergerak.

Apabila orang tida bisa dapat tempat rendaman jang pake senderan, boleh djoega pake seboeah tong boendar atau paso besar jang tjoekeop boeat dipake berdoedoek seperti gambar VIII dan IX dibawah ini.



Gambar VIII.



Gambar IX.

Djikaloe soedah berdoedoek didalam tempat rendaman itoe dan soedah di-isi dengan air sampe ampir penoeh, sewatas diatas poesar, maka jang bermandi itoe boleh lantass moelai menggosok peroetnja dengan itoe sepotong handoek ketjil, dengan pelahan-pelahan (tida boleh keras), dari watas poesar kebawah, atau dari kedoea samping peroet menoe djoe kearah kemaloean. Begitoelah diperboeat beroelang-oelang sampe permandian itoe selesih.

Lamanja mandi rendaman peroet moesti dilakoekan kira-kira 10 sampe 15 minuuut, jaitoe sampe peroet dan antero badan merasa dingin, tetapi djikaloe orang tida tahan dingin, pertama kali baik dimoelai dari 5 minuuut, pelahan-pelahan tempo itoe tambah dipandjangkan, sampe bisa lakoekan rendaman itoe 15 minuuut atau lebih.

Sesoedahnja melakoekan ini rendaman, boleh lantass mandi siram antero badan sebentar, tapi setelah selesih moesti lantass berpakean jang angkat dari kain panas atau selimoet, kemoedian

lantas berdjalan-djalan, sampe antero badan berasa angkat kom-bali, dan sementara badannja beloem angkat betoel, dilarang makan atau minoem apa-apa.

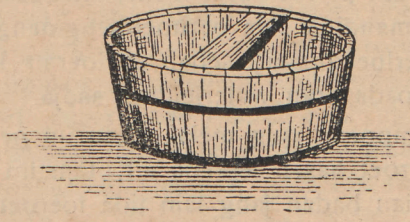
Ini permandian rendaman boleh dilakoekan sampe tiga kali sehari, pada waktoe jang tida ditentoekan, asal sadja orang jang sakit soeka dan tida membikin halangan.

IV.

Permandian kemaloean.

Selainnja permandian-permandian seperti jang terseboet di-bagian I, II, dan III, ada poela satoe matjam permandian jang paling teroetama dan penting boeat mengoewatkan badan, jaitoe: *permandian kemaloean*, jang kita terangkan seperti dibawah ini.

Boeat bisa melakoekan permandian kemaloean, lebih doeloe orang moesti sediakan satoe tong tempat air dan satoe dingklik jang sama rata tingginja dengan tong itoe, atau boleh djoega dilintangin satoe papan, seperti gambar X, serta moesti sedia djoega satoe blik petroleum kosong jang pake kran dan diberi soeloeran dengan oesoos karet, djikaloe jang mandi itoe orang perempuan.



Gambar X.

Itoe tong di isi dengan air dingin sampe sama tingginja dengan dingklik atau papan itoe, tetapi moesti djaga dengan hati-hati, djangan sampé dingklik atau papan itoe terkena basah diatasnja, sebab jang bermandi kemaloean itoe moesti berdoeok ditempat jang kering.

Djikaloe ini semoea soedah sedia, orang jang maoe melakoekan ini permandian moesti berdoedoek dengan telanjang boelat, dan kakinja dimekangkangkan diatas dingklik atau papan itoe.

Dengan berdoedoek begitoe, djikaloe jang bermandi itoe ada seorang lelaki, kemaloennja tentoe tergantoeng ke dalam air, djikaloe tida begitoe, maka doedoeknja moesti diatoer sampe kemaloennja bisa tergantoeng kedalam air dengan betoel, *sebab ini jang paling perloe.*

Apabila jang bermandi itoe kemaloennja ada berkoeloep (koelit jang menoeoepi kepala kemaloean), perloe koeloep itoe diboeka, ditarik dengan djari tangan dan pegang djangan sampe tertetoep didalam rendaman, kemoedian dengan tangan jang lain orang moesti gosok dengan pelahan-pelahan kepala kemaloean itoe, tetapi menggosoknja moesti didalam air, tida boleh diloe ar permandian itoe.

Djikaloe jang bermandi itoe ada orang perempoean, tentoe kemaloennja tida bisa terendam didalam air, maka perloe moesti goenakan itoe blik petroleum jang pake lobang soeloeran karet, boeat koetjoerkan air disebelah loear kemaloennja, (tida boleh digosok).

Blik petroleum jang berisi air itoe tentoe perloe ditaroek ditempat jang lebih tinggi, soepaja airnja bisa mengalir menoe-roet sepanjang itoe soeloeran karet, lobang air itoe dibikin ketjil sadja, sekedar perloe boeat membikin basah kemaloennja. Djikaloe kamar mandinja ada berhoeboeng dengan waterleiding blik itoe tida perloe dipake, sebab soeloeran karet itoe boleh dihoeboengkan pada kran waterleiding sadja.

Orang perempoean jang melakoekan ini permandian, pantatnja tentoe toeroet basah terkena air, tapi ini tida djadi apa, asal sadja dibagian badan jang lain tida toeroet basah.

Orang perempoean jang selagi kain kotor (tjoetji kain atau datang boelan) dilarang keras melakoekan permandian ini.

Baikpoen boeat orang lelaki, maepoen boeat orang perempoean, lamanja permandian ini terserah pada jang mendjalani, apa ia bisa tahan lama atau tida, tapi paling lekas moesti 10 minuut dan paling lama satoe djam, jaitoe: sampe antero badan berasa dingin.

Permandian ini boleh dilakoekan sampe tiga kali satoe hari, pada waktoe dan djam jang tida ditentoean, menceroet soekanja jang melakoekan.

Pada waktoe habis bikin ini permandian, antero badannja moesti lantasi mandit disiram dengan air dingin, tetapi djangan terlaloe lama, kemoedian lantasi berpakean jang tjoekoep tebalnja boeat mengangatkan badan, serta bikin sedikit djalan-djalan soepaja lantasi dapat berasa angkat.

*Ringkasnja orang bikin permandian rendam, air dingin ha-
roes bertakoe seperti dibawah ini :*

a. Permandian rendam peroet moesti dilakoekan lamanja dari 10 minuit sampe satoe djam, dengan peroetnja di-
oeroet pelahan-pelahan dari sewatas poesar atau pinggir peroet kanan kiri kebawah, sampe antero badan berasa dingin. Sesoedahnja moesti lantasi berpakean tebal dengan dibikin djalan-djalan sebentar, soepaja badan angkat kombali, dan sebeloenja badan angkat betoel sebagaimana biasa, dilarang makan atau minoem apa-apa.

b. Permandian kemaloean, djoega moesti dilakoekan dari 10 minuit sampe satoe djam lamanja, sampe antero badan merasa dingin, jaitoe : kaloe orang lalaki dengan merendam oedjoeng kemaloeannja didalam air sambil digosok pelahan-pelahan.

Apabila orang perempoean, perloe tjoema dibasahkan dengan mengoetjoerkan air dibagian loernja kemaloean, tida boleh digosok, kemoedian mengangatkan kombali badannja seperti diterangkan diatas. Tapi ingat betoel-betoel, orang perempoean jang datang boelan atau kain kotor tida boleh melakoekan ini matjam permandian rendam peroet atau kemaloean.

c. Permandian air jang doea roepa ini boleh dilakoekan sampe 3 kali dalam satoe hari menoeroet soekanja jang maoe mandi.

* * *

Sesoedahnja orang mengerti tjara bagimana lakoenna ini permandian, pembatja tentoe ingin mengetahoei apakah goennja permandian rendam peroet dan kemaloean itoe ?

Boeat soepaja gampang dimengerti, maka kita maoe oelangkan lagi apa jang kita soedah toelis dimoeka.

Seperti kita soedah terangkan, orang jang mendapat salah satoe matjam penjakit itoe, boekan dari lain sebab hanja dari lantaran zat-zat kotor jang berada didalam badan tida bisa keloear, dan sebab zat-zat itoe ada bertoempoek-toempoek, maka ia djadi tersiar kesegala djoeroesan gosok menggosok satoe sama lain sampe nimboelkan hawa panas mendjalar kesana sini.

Menoeroet pengetahuan Ilmoe Alam, sesoetoe apa jang panas ada mempoenjai tabeat megar (kembang), tetapi barang jang dingin bisa soengsoet djadi ketjil dan menarik.

Dari sebab itoe, maka djikaloe peroet atau dibagian badan sebelah bawah direndam air dibikin dingin, itoe segala zat zat jang berkembang naik keatas tadi, bisa ditarik kombali berkoempoel dibagian badan sebelah bawah, dari mana bisa gampang dikasi keloear, sebab disitoe ada lobang pantat dan lobang kentjing.

Teroetama permandian kemaloean, sebab disitoe koempoelnja segala asabat-asabat besar jang ada didalam toeboeh manoesia.

Djadi ringkasnja kedoea matjam permandian ini perloe membikin dingin bagian badan sebelah bawah, soepaja menarik zat-zat jang berkembang itoe berkoempoel disitoe, dan dengan berboeat begitoe beroelang-oelang maka pelahan-pelahan seantero badan mendjadi bersih, tida ada lagi zat-zat kotor jang bisa djadi penjakit tinggal didalamnja, maka dengan gampang orang lantas bisa djadi semboeh dari sakitnja, sebab tida ada lagi zat-zat kotor jang mengganggoe kewarasannja.

Demikianlah orang jang zwaak dan dapat itoe penjakit lantas ada gampang sekali di Magnetiseert, sebab lantaran tida ada zat kotor didalamnja, maka moedah sekali kekoetaan magneet dari satoe orang mengalir masoek kedalam boeat bantoe mengoetkan badannja sisakit, soepaja gampang djadi semboeh.

V.

Permandian dengan sorot matahari.

Selainnja permandian-permandian jang terseboet diatas, Dr. Louis Kuhne ada terangkan djoega faedahnja permandian dengan sorotnja matahari, seperti jang kita terangkan dibawah ini.

Orang jang niat melakoekan permandian dengan sorot matahari, moesti mentjari satoe tempat, dimana ia boleh tidoer dengan badannja antero didjemoer pada sorotnja matahari, tetapi kepalanja dan moekanja moesti ditoetoepi dengan kain atau toedoeng, ada lebih baik lagi kaloe ditoetoep djoega dengan daoen pisang, soepaja moeka dan kepala itoe djangan terkena hawa panas.

Pakeannja moesti tipis, sedang kakinja haroes bertelandjang. Djikaloe orang perempoean, tida boleh pake corset, badjoe kotang atau kemben, jang melibat pada badan dan dadanja.

Lamanja melakoekan permandian ini dari satoe sampedoea djam, baiknja diwaktoe pagi antara djam 9 dan 10, sedang matahari beloem begitoe panas. Djikaloe jang melakoekan dapat kepala poesing atau sakit kepala, temponja berdjemoer itoe boleh dikoerangin.

Perloenja permandian ini ada boeat mengeloearkan keringat, sebab sorot matahari itoe bisa masoek diantero lobang koelit, boeat bikin tjair minjak-minjak atau gemoek jang melekat disitoe.

Boeat orang jang badannja koerang koeat dibikin djalan-djalan pada waktoe sesoedahnja melakoekan permandian rendam perroet dan kemaloean, sorot matahari ini ada paling baik boeat bikin angkat kombali toeboehnja, karena selainnja membikin kembang lobang koelit, poen ada memberi faedah pada zenuw soepaja bekerdja sebagaimana moestinja.

Permandian ini boleh djoega dilakoekan pada sebeloenja mandi dengan rendaman, tetapi paling baik dilakoekan kemoe-dian, sebab ada mengandoeng lebih banjak faedah.

VI.

Makanan dan minoeman jang paling baik boeat toeboeh manoesia.

Perloe sekali boeat orang jang melakoekan permandian.

Menoeroet pendapatannja toean Kuhne, orang jang ingin hidoep selamat dan sehat, tida perloe moesti makañ daging dan lain-lain jang terdapat dari binatang, dan tida perloe djoega makanan itoe ditjampoeri boemboe-boemboe jang boekan moestinja. Lebih tegas : paling baik orang moesti mendjalani *vegetarisme*.

Tetapi tida bisa begitoe dengan adatnya manoesia jang serakah, sebab ketjoeali makan djoega segala matjam daging dari binatang jang ada mengandoeng banjak matjam zat koerang baik, orang masih maoe djoega pake boemboe-boemboe jang berasal dari boeah-boeah atau koelit poehoen jang beratjoen jang sangat tida baik boeat kesehatan.

Adat itoe boekan dari sebab lain, hanja lantaran dari ketjilnja soedah dibiasakan begitoe, sebab djikaloe menoeroet wet Alam, boekan sepantasnja manoesia moesti makan daging, karena natuur soedah tjiptakan kita orang mempoenjai gigi rata, sebagaimana lain-lain machloek jang makan roempoet dan beboeahan, tetapi kita orang dari sebab pertama kali soedah dapat salah didikan, mendjadi hidoepnja ada setengah boeas, tida bedah dengan binatang jang bergigi tjaling, tjoema terpaetnja manoesia makan daging di bikin matang lebih doeloe.

Makan daging sebetoel tida memberi faedah apa-apa pada badan dan kehidoepan malahan membikin tjemar, banjak penjakit dan tida bisa beroemoer pandjang. Bohong besar itoe segala thabib-thabib jang bilang daging binatang bisa bikin koeat badan. Sebab kehidoepan manoesia boekan dari zat daging, hanja jang paling teroetama melainkan itoe makanan jang mengandoeng banjak *vitamine* dari toemboeh-toemboehan.

Sesoeatoe orang sakit jang ada melakoekan permandian menoeroet peladjaran dari ini boekoe, ada dilarang makan daging, sebab darah orang jang saban hari di isi zat-zat dari daging binatang, ada amat soesah dibikin bersih dengan djalan menggoenakan permandian. Maka itoe selagi orang berobat, soepaja mendapat kegoenaännja menoeroet ini practijk, perloe sekali sisakit moesti mendjalani *vegetarisme*, jaitoe : tjoema makan barang makanan jang terdapat dari segala roepa poehoen toemboeh-toemboehan sadja, dan minoem tiada lain minoeman dari air jang segar, sedang lain matjam minoeman, seperti kofie, thee dan lain-lain, teroetama minoeman keras jang ada mengandoeng alcohol, itoe moesti keras dipantang.

Akan goenanja pembatja, disini kita ada petik beberapa matjam recept makanan menoeroet pertoendjoekannja Dr. Louis Kuhne.

1. ROTI DARI TEPOENG KASAR.

Ambil tepoeng beras kasar djangan diajak, kira-kira 2 setengah kilo, ditjampoer dengan 1 setengah liter air bersih, serta diadoek betoel sampe kental.

Kemoedian adonan itoe dibagi djadi ampat roti serta dibakar didalam pan pake api tinggi dan bawah, sampe matang betoel. Kaloe maoe orang boleh tjampoer sedikit garam soepaja sedap.

2. SOEP DARI TEPOENG KASAR.

Satoe sendok penoeh tepoeng, ditjampoeri sedikit air lantas dioedak sampe kental, sesoedahnja lantas ditjemploengkan kedalam air panas, teroes dioedak dan dimasak sampe matang.

Boeat sedapnja, boleh ditjampoer sedikit mentega dan garam setjoekoepnja.

3. KOOL MERAH DENGAN BOEAH APPEL ATAU LAIN-LAIN.

Koolnja diradjang, di iris-iris jang tipis, dan digodog dengan air satoe mangkok ketjil, sampe setengah matang, lantas ditjampoeri boeah appel atau lain roepa boeah jang asam, dan dimasak sampe matang. Kaloe maoe, boleh di tambah garam dan mentega sedikit.

4. KOOL POETIH DENGAN BOEAH TOMATE (RANTI SABRANG).

Koolnja diradjang dan digodog doeloe dengan air sedikit, lantas kaloe sedah setengah matang, ditjampoer boeah tomate, jang dioelag lebih doeloe didalam pengajakan, dan teroes dimasak dengan satoe atau doea boeah obi atau kentang, sampe matang, boleh djoega ditjampoer garam dan mentega sedikit.

5. BAJEM DENGAN OBI.

Sesoedahnja dibikin bersih, bajemnja dipotong atau di soewir-soewir dan dimasak dengan obi atau kentang sampe matang, garam djoega boleh pake.

6. WORTEL DENGAN KENTANG.

Wortelnja djikaloe besar dibelah ampat, atau dipotong-potong, dan lantas dimasak dengan kentangnja sampe matang, arnja djangan terlaloe banjak, soepaja djangan entjer masakanja, boleh pake sedikit garam.

7. NASI DENGAN BOEAH-BOEAHAN.

Nasinja sesoedahnja ditjampoer dengan boeah-boeahan jang sedikit asam, seperti boeah appel atau mangga mengkel sebagianja, lantas dimasak sampe empoe dan kental seperti boeboer, boleh pake sedikit garam dan mentega.

8. NASI DENGAN KISMIS.

Boeboer jang dibikin seperti diatas tadi, boleh ditjampoer sedikit Kismis (krenten), lantas dimasoekkan kedalam tjtakan poding, diatasnja dismeer sama sedikit mentega, kemoedian dimatangkan dalam pan. Makanan ini enak sekali rasanja.

9. KATJANG DENGAN BOEAH APPEL ATAU LAIN MATJAM BOEAH.

Katjang dipetjah-petjah, tjoetji jang bersih, lantas digodok dengan boeah appel atau lain matjam boeah jang soedah diiris-iris, djikaloe soedah matang, lantas ditjampoer sedikit tepoeng beras, serta dikasi mentega setjoekoepnja, kemoedian dimasak lagi sampe tepoeng itoe djadi matang.

10. DJAMOER DENGAN KENTANG.

Djamoer (champignon) atau djamoer koeping (Bok Dji) diiris-iris dan tjoetji jang bersih, lantas digodok dengan sedikit peterseli dengan dikasi brambang potongan setjoekoepnja, setelah soedah matang lantas dikasi tepoeng beras kasar dengan sedikit garam dan mentega, kemoedian dimasak lagi sampe matang dan kental.

Kentangnja direboes sendiri, dan sesoedahnja matang lantas koepas koelitnja, dioelek sampe haloes tjampoer pelahan-pelahan sambil dimasak.

Ini makanan lezad rasanja.

11. SELADA.

Selada boleh dibikin makanan jang enak sekali, jaitoe sesoedahnja ditjoetji bersih boleh lantas disoewir ketjil-ketjil, kemoedian ditjampoer sama saus tomate.

Boeah tomate direboes sampe matang, kemoedian dioelek haloes, tjampoer sedikit goela, lantas dimasak lagi, djangan teraloe kental. Ini boeat sausnya.

12. KATJANG POLONG.

Katjang polong jang kering direndam sama air satoe malam, soepaja djadi melar, paginja lantasi digodok tjampoer sedikit brambang dan lain matjam sajoeran, boleh dikasi sedikit garam dan mentega. (Katjang itoe djangan dibikin haloes, sebab bisa bikin berat didalam peroet).

Demikianlah segala matjam sajoeran dan boeah-boeah boleh dibikin beberapa roepa makanan dengan ditambah garam dan mentega.

Menoeroet atoerannja toean Kuhne, orang jang berobat dengan air itoe makanannja moesti diatoer seperti dibawah ini :

Waktoe pagi. Makan roti dengan boeah-boeah atau soep te-poeng kasar, dan djikaloe minoem soesoe, soesoenja tida boleh masak.

Waktoe siang. Soep jang kental atau boeboer dari nasi dan soesoe.

Waktoe malam. Roti dan boeah-boeah jang menta atau jang soedah dimasak, dengan soep atau boeboer kental.

Makanan diatas ada menoroet receptnja Dr. Kuhne, jaitoe jang biasa dipake boeat orang Europa. Tetapi boeat bangsa Indonesia tentoe makanan ini tida bisa menjotjoki.

Boeat kepentingannja orang jang mendjalani vegetarisch (Tjia Tjhaj) kita sengadja telah sediakan boekoe recept masakan tjara Tjiong Hoa dan Europa jang berisi beratoes matjam masakan roepa-roepa.

Berpoeloeh-poeloeh matjam penjakit jang soedah di semboehkan.

Sesoedahnja kita terangkan dengan ringkas bagaimana melakoekan dan mengobati orang sakit menoroet atoerannja Dr. Kuhne, baiklah disini — pada sebeloemnja menoroetkan tjara djalannja Magnetiseer — lebih doeloe kita maoe terangkan hasilnja pertoeloengan itoe, jaitoe : jang soedah ada berboekti menoeloeng roepa-roepa matjam penjakit sampe djadi semboeh betoel, dengan apa soepaja orang djadi gampang menggoenakan kitab ini, dan bisa kira-kira sendiri tjara bagaimana moesti mengerdjakan soepaja tida keliroe pemakenja.

Penoentoën dan pemakenja permandian dengan air, di bawah ini kita petik penoetoerannja Dr. Kuhne, tjara bagimana menggoenakan permandian itoe boeat seeoatoe penjakit, jang ia soedah goenakan boeat menoeloeng pada orang sampe djadi semboeh betoel.

Tapi pembatja moesti ingat, sesoetoe orang jang menggoenakan permandian ini moesti menoeroet atoerannja dengan teliti, dan moesti pantang betoel-betoel pada segala larangan, balkpoen makanan atau minoeman.

No. 1.

Penjakit ampek (asmhma), atau mengi Djengkering (roodvonk), dan sakit leher (diphtheritis), serta kepala besar (bengka).

Anak lelaki dari Njonja B, satoe sinjo oemoer tiga tahoen, ada dapat sakit jang aneh, kepalanja sangat besar, sampe tida bisa berdjalan dengan betoel, dan saban kali moesti djatoeh lantaran keberatan kepalanja itoe. Selainnja itoe, anak terseboet ada dapat sakit ampek, nafasnja terlaloe sesak, sampe kepaksa bernafas dari moeloet dengan soera amat serat.

Toean Kuhne soedah periksa dan dapat kenjataan penjakitnja ada amat keras, boleh djadi soesah ditoeloeng, sebab lantaran atoeran makannja anak itoe koerang baik.

Anak itoe lantas dirawat dengan melakoekan permandian rendaman peroet tiga kali saban hari, dan makannja diatoer dipantang tida boleh makan lain dari roti tepoeng kasar dan minoem air segar.

Liwat 14 hari penjakitnja keloear beroepa penjakit Djengkering (roodvonk), tetapi dari sebab itoe anak tida bisa berke-ringat, maka penjakitnja djadi tambah keras, dan doea hari kemedian dapat sakit leher (diphtheritis) amat pajah sampe delapan hari lamanja.

Dari sebab tida bisa keloear keringat, maka siang dan malam saban doea atau tiga djam sekali, anak itoe dipermandiin kemaloennja seperti jang terseboet di fatsal IV.

Setelah dirawatin dengan begitoe sampe delapan hari, di-lehernja sebelah kanan lantas timboel bisoel besar, hal mana

ada menoenjoekkan satoe pengharapan bakal bisa ketoeloengan dan terhindar dari bahaja.

Tiga hari kemoedian bisoel itoe petjah, mengeloearkan banjak kotorán, dan setelah liwat delapan hari lagi anak itoe soedah segar sama sekali, penjakit ampek dan bengeknya djadi hilang, kepalanja kempes kombali sebagaimana biasa.

Penjakitnja anak itoe ada disebabkan banjak sekali zat-zat kotor jang bertempoek diatas kepala, maka dengan pertoe-loengannya rendaman peroet dan permandian kemaloean, bisa disemboehkan dengafi tjara gampang.

No. 2.

Penjakit mata poetih dan kepala besar.

Satoe anak lelaki dari kota Leipzig soedah ampat tahoen dapat sakit mata, hitamnja djadi poetih, seperti kebiasaän jang dinamai „*Penjakit mata dari Mesir*” dan tida bisa melihat sama sekali. Berpoeloeh-poeloeh Dokter soedah kasi obat tetapi tida ada jang bisa bikin semboeh. Lantaran mana djadi terpaksa ditinggal diam, dan lama-kelamaän pelahan-pelahan kepalanja djadi besar dapat bengka air.

Sesoedahnja tida bisa dapat pertoeeloengan dari sana sini, dibelakang kali anak itoe dibawa pada toean Kuhne, jang lantas bikin peperiiksaän dan dapat kenjataän, sakitnja anak itoe lantaran doeloenja dapat seroepa penjakit jang di sangka soedah semboeh, tetapi sebenarnja masih banjak zat-zat kotor jang ada terkandoeng didalam badannja.

Mamanja itoe anak mengakoe, betoel anak itoe koetika oemoer satoe taoen ada dapat sakit roodvonk (djengkering), dan sedari itoe tempo toeboehnja djadi lembek, achirnja lantas dapat sakit mata poetih dan kepala besar.

Toean Kuhne kasi keterangan, penjakitnja itoe anak jang doeloe masih beloem bersih, dan banjak zat kotor ada bersarang didalam kepalanja, maka djikaloe akan diobatin, penjakit jang doeloe itoe nanti bisa timboel keloear kombali.

Kemoedian anak itoe disoeroe melakoekan permandian kemaloean ampat kali satoe hari teroes-meneroes, dan makanannja diatöer seperti diterangkan diatas. Dalam delapan hari jang

pertama penjakit matanja lantah hilang dan, bisa boeka matanja dengan betoel seperti doeloe, tjoema sadja masih beloem tahan melihat sinar terang.

Sedari itoe tempo badannja moelai djadi segar, pentjernaännja bagoes, dan bisa kentjing banjak. Sampe empat belas hari anak itoe soedah bisa melihat dengan betoel. Tetapi pada minggoe jang empat, penjakit djengkeringnja timboel kombali, dan pelajaran-pelahan djadi semboeh bersama-sama matanja, sedang kepalanja lantah kempes ketjil sebagai biasa.

No. 3.

Penjakit mata.

Dora v.L. satoe gadis oemoer 18 taoen, soedah lima taoen lamanja dapat sakit mata, dan dalam selama itoe soedah menggoenakan roepa-roepa obat dari beberapa thabib, tetapi tida ada satoe jang bisa meneloeng, malahan tambah lama tambah sangat. Menoeroet pepriksaännja toean Kuhne penjakit itoe ada timboel dari banjak zat-zat kotor jang bersarang didalam pe-roetnja hingga berdjangkit kedalam ia poenja paroe-paroe.

Nona ini soedah menoeroet nasehatnja toean Kuhne, menggoenakan permandian rendaman peroet dan sorot matahari. Maka tida antara lama penjakitnja soedah djadi semboeh dan pentjernaännja bekerdja dengan baik.

No. 4.

Bengkak dibawah koeping.

Satoe Nona soedah tiga taoen lamanja dapat sakit bengkak dibawah koeping sebelah kiri dan selaloe berboenji mendesing. Roepa-roepa obat soedah digoenakan, tetapi tida bergoena.

Setelah ia menggoenakan permandian kemaloean seperti jang diterangkan dalam bagian IV, dan makannja dipantang dengan betoel, dalam sedikit waktoe sadja soeara mendesing didalam koepingnja lantah berenti, dan setelah lima poeloeh hari lamanja, bengkaknja djadi hilang dan semboeh.

No. 5.

Koreng.

Toean H. soedah beberapa taoen lamanja dapat sakit koreng dimoekanja, sampe ia poenja djenggct djadi logrok, moekanja

selamanja penoeh merah-merah dengan koreng dan bersisik, bikin djemoe pada siapa jang pandang roepanja.

Toean ini lantas goenakan permandian kemaloean tiga kali saban hari, dan permandian tangas antero badan doea kali seminggoe, sehingga ampat boelan lamanja penjakitnja djadi semboeh seanteronja.

No. 6.

Penjakit kanker didalam leher.

Toean F. beroesia 43 taoen, dari kota Leipzig, ada dapat penjakit didalam leher, semoea doctor-doctor jang di panggil olehnja menjatakan itoe ada penjakit kanker jang moesti dipotong, sebab semakin lama bisa tambah lebih besar dan berbahaya.

Dari sebab toean ini tida soeka dioperatie, maka ia soedah datang pada toean Kuhne, jang lantas soeroe ia goenakan permandian kemaloean, dan makannja diatoer dengan betoel, jaitoe melainkan dikasi makan roti dan boeah-boeahan sadja.

Dalam toedjoe hari, ini toean soedah merasakan enteng dan tiga minggoe kemoedian penjakitnja soedah semboeh sama sekali.

No. 7.

Penjakit limpa (lever), sariawan oesoos, keringat di kaki, dan penjakit didalam peroet, tempat makanan.

Satoe toean soedah lama dapat sakit sariawan oesoos, dan dari sebab ini, lama kelamaan ia terserang oleh sakit limpa amat keras, hingga boleh dibilang tjoema tinggal koelit terboengkoes oleh toelang, napsoe makan tida ada, sebab pentjernaannja tida bekerdja betoel, dan kakinja selaloe keloeat keringat.

Lantaran tida ada satoe thabib jang bisa menoeloeng, maka ia lantas menoeroet toean Kuhne poenja nasehat, melakoekan permandian kemaloean doea kali saban hari, dan sesoedahnja doea boelan kelihatan penjakit itoe moelai semboeh, tida lama kemoedian itoe penjakit jang soedah bertaoen-taoen menjiksa dirinja, djadi linjap sama sekali.

No. 8.

Satoe anak perempoean oemoer 13 taoen, soedah bertaoen-taoen dapat sakit kepala, dan dibagian lehernja sebelah loear

kelihatan berdjendol-djendol seperti berisi kēlendar. Berpeloeh-poeloh doctor soedah tjoba mengobati tetapi tida ada satoe ang bisa menghilangkan penjakitnja.

Dari sebab soedah merasa djemoe dengan segala thabib, maka achirnja ia datang pada toean Kuhne, jang lantas rawatin padanja dengan permandian rendaman peroet dan kemaloean.

Minggoe jang pertama sakit kepalanja soedah moelai hilang, dan dengan perlahan-pelahan djendol-djendolnja djadi ketjil, kemoedian kempes sama sekali. Sampe anam boelan lamanja ia soedah djadi semboeh, badannja kombali sehat sebagaimana biasa.

No. 9.

Penjakit entjok di boekoe-boekoe badan.

Satoe toean soedah bertaoen-taoen dapat sakit entjok, dan dibookoe kakinja sebelah kiri ada bengkak, dirasa sangat sakit sampe tida bisa djalan. Dan dari sebab selamanja dia beloem pernah pake obat, maka sesoedahnja melakoekan permandian kemaloean satoe kali sadja dalam lamanja setengah djam, rasa sakitnja soedah lantas djadi hilang serta bengkaknja djadi kempes, dan dalam ampat hari sadja soedah moelai bisa djalan. Tjoema kadang-kadang masih terasa sakit dioegel-oegelan, sikoet dan paha, tetapi tjoema sebentar.

Setelah tiga minggoe kemoedian ia djadi baik sama sekali, badannja segar seperti orang jang selamanja beloem dapat sakit apa-apa.

No. 10.

Penjakit bela seni didalam soemsoem toelang belakang.

Satoe toean terkena penjakit bela seni didalam toelang belakang sampe tida bisa berdjalan, djikaloe dibikin berdiri antero badannja berasa sakit, dan soedah bertaoen-taoen pentjernaännja tida bisa berdjalan dengan baik, hingga saban malam tida bisa tidoer poelas dengan senang.

Atas pertoeoengannja toean Kuhne ia lantas pergoenakan permandian rendam peroet ampat belas hari lamanja, kemoedian lantas permandian kemaloean, saban hari doea kali dari satoe djam.

Sesoedahnja doea boelan toean itoe soedah djadi semboeh dari penjakitnja.

No. 11.

Moelas didalam peroet serta linoe-linoe dilain bagian badan rasanja kakoe.

Satoe Njonja soedah berapa taoen lamanja dapat sakit peroet moelas dan linoe-linoe kakoe diantero badan dan kepalanja. Berapa banjak doctor soedah kasi obat tapi tida bisa menoe-loeng. Kemoedian dia melakoekan permandian rendam peroet dan kemaloean ganti berganti, maka dalam toedjoe minggoe penjakitnja itoe soedah djadi hilang dan baik betoel.

No. 12.

Badan koerang koeat dan penjakit leher jang soedah toeah.

Satoe toean soedah 20 taoen lamanja dapat sakit lemah antero badannja tida mempoenjai kekoekatan, sebab asabatnja terlaloe lembek, dan didalam lehernja djoega ada terserang oleh seroepe penjakit.

22 taoen doeloean toean itoe soedah pernah dapat sakit perempoean (syphilis) jang menoeroet katanja doctor soedah semboeh. Tetapi sebenarnja penjakit itoe masih ada, tjoema tida timboel dari sebab ditahan oleh kekoekatannja obat, djadinja badan masih kotor, hingga kemoedian berubah lain matjam siksaän, dapat badan lemah dan sakit leher.

Setelah ia goenakan permandian kemaloean, tida antara lama itoe penjakit radja singa keloeat kombali penoeh timboel diseloeroeh toeboehnja.

Kemoedian digoenakan permandian tangas antero badan doea kali dalam satoe minggoe, sampe satoe boelan lamanja radja singanja djadi semboeh, dan lain-lain penjakitnja djoega toeroet hilang, dapat kekoekatan kombali dan hidoep segar sampe toeah.

No. 13.

Penjakit toeli dan toemboehan daging didalam tenggorokan.

Satoe toean djadi toeli sebab terkena demam influenza, dan dalam tenggorokannja dapat toemboehan daging hidoep, ampir ampir tida bisa bitjara dan soesah menelan makañan.

Setelah dia datang pada doctor itoe daging jang toemboeh didalam tenggorokan lantas dipotong, tetapi delapan boelan kemoedian timboel lagi daging baroe.

Lantaran begitoe maka lantas menoeroet adviesnja toean Kuhne, boeat melakoekan permandian rendam peroet, didalam ampat minggoe, koepingnja soedah bisa dengar kombali, dan daging jang timboel didalam tenggorokannja djadi soengsoet, kemoedian hilang sama sekali.

Saja sendiri soedah pernah menoeloeng orang jang dapat sakit demikian, jaitoe : pada taoen 1913, atas dirinja satoe Raden Adjeng familie dari Mas Djojoastro, gepension Patih di Besoeki, dengan goenakan permandian seperti terseboet diatas, tapi pake djoega permandian tangas dileher dan permandian kemaloean. Tjoema 19 hari lantas djadi semboeh.

T. B. S.

No. 14.

Penjakit toeli dan gagoe.

Pada tanggal 22 April 1891, ada satoe anak beroemoer 4 taoen diserahkan dibawah rawatannja toean Kuhne, sebab dapat sakit toeli dan gagoe, jang menoeroet keterangan dari orang toehnja, anak itoe dapat sakit terseboet setelah habis ditjatjarkan.

Saban hari doea kali anak itoe dipermandiin rendaman peroet dan dipantang makanannja, sering kali disoeroe djalandjalan tempat panasnja matahari dan ditidoerkan dekat tjendela jang terboeka soepaja boleh dapat hawa segar.

Pada tanggal 17 Mei anak itoe soedah dapat banjak baikan dan koepingnja moelai bisa dengar, sampe pada 11 Juni ia soedah djadi baik sama sekali, sebab pendengarannja soedah terang dan bisa bitjara dengan tegas. Mendjadi tjoema didalam 50 hari sadja penjakitnja semoea soedah semboeh.

No. 15.

Toeli lantaran sakit koeping.

Toean K. oemoer 38 taoen, soedah lama sekali dapat sakit tjoerekan dikoepingnja sebelah kiri sampe mendjadi toeli, dan teroes-meneroes berboenji mendesing.

Ia disoeroe melakoekan permandian rendaman peroet dan kemaloean saban hari doea kali, kemoedian moesti bikin angatkan badannja sampe keloeaer keringat.

Dalam 17 hari itoe soeara mendesing dah toelinja djadi hilang, dan 14 hari lagi segala penjakitnja djadi baik sama sekali.

No. 16.

Sakit pipi dan moeka.

Toean R. B. oemoer 39 taoen, soedah ampat taoen lamanja dapat sakit pipi disebelah kanan sampe tida bisa tidoer dan tida bisa bitjara, bila sakitnja itoe datang, sedang moekanja jang sebelah lagi, ketarik mentjong keatas.

Lantaran taoe kemahdjoerannja obat air, maka dia lantas melakoekan permandian rendam peroet, dan setelah tiga minggoe soedah tida merasa sakit lagi, serta bisa enak tidoer dengan senang. Doea boelan kemoedian soedah djadi semboeh betoel, moekanja jang menggok keatas djadi balik lagi sebagaimana biasa.

No. 17.

Sakit kelandjeran dan penglihatan terlaloe djaoeh.

Satoe nona moelai dari ketjil ada dapat sakit kelendjaran, sampe oemoer 18 taoen kelendjarnja djadi begitoe banjak, diantero badan dan moekanja sana sini berdjendol, seperti didalam koelit itoe berisi telor-telor jang tida bisa dihitoeng djoemblahnja, sedang penglihatan matanja berobah djadi terlaloe djaoeh, tida bisa melihat dengan zonder pake katja mata jang sangat membesarkan.

Nona ini soedah berobat dimana-mana, tetapi tida ada satoe doctor bisa bikin semboeh. Kemoedian dia lantas melakoekan permandian kemaloean doea kali saban hari lamanja setengah djam, maka dengan pelahan penjakit kelendjarnja djadi koerang dan matanja lebih lama djadi lebih baik, sampe satoe taoen ia soedah djadi semboeh sama sekali dan matanja terang kombali dengan zonder pake katjamata.

No. 18.

Tjerna tida baik dan ketoemboehan daging hidoep (poliep).

Toean B. Apotheeker di Zwitserland, soedah 20 taoen lamanja dapat sakit tempat pentjernaännja tida betoel, dan

soedah 26 kali doctor potong ia poenja daging hidoeng dari hidoeng (poliep), tetapi tida bisa djadi baik, malahan tambah lama poliepnja djadi lebih lekas timboelnja.

Kemoedian ia lantas melakoekan permandian rendaman peroet dan kemaloean, dalam delapan hari tjernanja soedah berobah dan poliepnja djadi soengsoet, sebab kentara dengan napasnja bisa longgar, setelah empat minggu penjakitnja djadi baik sama sekali.

Sedari itoe tempo, toean B. lantas djoel roemah obatnja, sebab ternjata padanja obat-obatan itoe tida bergoena, malahan tambah memberatkan pada orang sakit.

No. 19.

Sakit toemboehan didalam leher (diphtheritis) dan djengkering.

Satoe anak oemoer 8 setengah taoen, dari ketjil soedah ditjatjarkan, tapi badannja selaloe sakit-sakitan sadja, serta ada diserang oleh penjakit diphtheritis, setelah baik, sebentar-bentar lehernja masih bengkak, satoe tanda penjakit itoe beloem hersih betoel, hanja masih ada bersarang didalam badan.

Setelah lakoekan permandian rendaman peroet lamanja tiga hari, penjakit diphtheritis itoe timboel kombali, lehernja terlaloe bengkak, sampe orang djadi koeatir anak itoe mati, sebab soesah bernapas, begitoelah sampe empat hari kelihatan penjakitnja tambah keras, dan pada hari jang ke lima, keloear penjakit djengkeringnja terlaloe keras, sampe antero badannja seperti ditjat merah, dan kotorannja beroepa hitam amat boesoek, kentjingnja seperti kopi berbaoe batjin, menjatakan segala zat-zat kotor dari dalam ia poenja badan telah keloear, maka tida heran dalam tempo lima minggu kemoedian ia soedah lantas djadi semboeh sama sekali, seperti orang jang beloem pernah terkena penjakit.

No. 20.

Penjakit kanker dibibir.

Satoe toean toeah beroemoer 72 taoen ada mendapat sakit kanker dibibirnja, tapi tida bisa baik, bibirnja petjah dan bengkak tida berentinja kasi keloear air dan loeda.

Toean ini lantas goenakan permandian rendaman peroet, dan dalam tiga hari, loeda dan airnja berenti keloeur, sampe sebelas hari penjakitnja lantas djadi hilang, bibirnja rapat kembali seperti biasa.

No. 21.

Koreng dikepala dan leher.

Toean W. oemoer 25 taoen, soedah satoe taoen lamanja dapat koreng dikepala dan lehernja, bengkak-bengkak dan tida berenti mengeloearkan air, sampe ia tida bisa pake kemedja.

Setelah melakoekan permandian rendaman peroet tiga hari lamanja, koreng itoe djadi kering, dan sesoedahnja 16 hari penjakit itoe lantas baik sama sakali, serta tida taoe timboel² lagi.

No. 22.

Penjakit diphtheritis.

Satoe anak perempuan oemoer 12 taoen, dapat penjakit leher begitoe keras, sampe doctor jang mengobati padanja maoe potong sadja itoe leher boeat kasi keloeur kotorannja, sebab bengkaknja soedah terlaloe besar dan dalam tenggorokannja terlaloe tebal baoenja amat boesoek, obat-obat tida bisa dikasi masoek dari sitoe lagi, tapi itoe anak tida maoe dipotong lantaran takoet, maka dibawa pada toean Kuhne, jang lantas dilakoekan permandian rendaman peroet sampe satoe djam lamanja, dan pada koetika itoe demamnja lantas djadi hilang serta lehernja merasa longgar, ampat hari kemoedian bengkaknja soedah djadi hilang, dan setelah 15 hari soedah djadi baik sama sekali.

No. 23.

Penjakit didalam kandoengan.

Satoe Njonja soedah berapa lama dapat sakit peroet, jang menoeroet perbilangannja doctor, didalam tempat peranakannja ada toemboeh bisoel dan perloe moestu lantas dipotong, sebab bisoel itoe ada berbahaja, semakin hari bisa djadi tambah besar. Tetapi Njonja itoe tida maoe dioperatie. Kemoedian ada jang kasi taoe dari hal kemandjoerannja obat air, maka ia lantas melakoekan rendaman peroet dan permandian kemaloean, berganti-ganti saban hari tida poetoesnja.

Pada hari jang kedoea setelah melakoekan itoe permandian, penjakitnja djadi entengan, bisa banjak boeang air dan keloear keringat amat bandjoer.

Saban dia melakoekan permandian, ternjata kemaloeanja ada mengeloearkan air kental seperti lender berboetir-boetir. Demikianlah sehingga ampat minggoe lamanja saban hari keloear begitoe roepa, jang kaloe maoe dikoempoel semoea banjaknja kira-kira ada satoe ember ketjil.

Pada satoe hari Njonja itoe merasakan peroeitnja toeroen, dan dari sebab selamanja beloem pernah dapat begitoe maka ia djadi merasa ketakoetan, dan lantaspanggil doctor boeat periksa.

Setelah doctor periksa dengan teliti, lantasp ketahoean, jang itoe boekan peranakannja jang toeroen, hanja satoe boetir besar lender kental djatoeh dari dalam menjangkoet dimoeloet peranakan, maka setelah sangkoetan itoe disingkirkan, lantasp keloear seboetir lender besar beratnja ditimbang ada 4 setengah pond.

Moelai itoe hari njonja terseboet badannja lantasp merasa segar, dan teroes mendjadi semboeh. Dari sebab itoe maka ia njatakan kefaedahannja permandian peroet dan kemaloean, dan sehingga ini hari saban tiga hari satoe kali, ia masih meneroeskan permandian terseboet.

No. 24.

Penjakit hati, sakit bengek, dan darah tida bisa djalan.

Satoe Njonja oemoer 58 taoen soedah lama sekali ada dapat sakit bengek (mengi Jv.), kaloe bernapas dadanja jang disebelah kanan terasa amat sakit, tambah lama semakin sangat, sampe pada satoe hari oerat-orerat dekat lehernja sebelah kanan kelihatan mendjendol, tida berentinja bertereak dan mendjerit lantaran terlaloe sakit, dan badanja djadi lemas, tida bisa tahan berdjalan sampe sepeloeh tindak tentoe lantasp roeboeh. Beberapa thabib jang dioendang soeda menjatakan *tida bisa menoeloeng*.

Dari sebab soedah tida ada lain daja lagi, maka Njonja itoe lantasp melakoekan permandian kemaloean menoeroet atoerannja toean Kuhne, jang bermoela kali ia tida pertjaja kemandjoerannja, tetapi setelah delapan hari lamanja melakoekan itoe permandian tiga kali saban hari, ternjata penjakitnja soedah banjak koerang.

badannya tida merasa sakit lagi, dan sesoedahnja satoe boelan, ia djadi baik betoel, membikin itoe doctor-doctor jang tadinja rasa tida bisa menoeloeng pada itoe njonja, djadi merasa heran dari kemandjoerannya obat oewab air.

No. 25.

Toelang belakang bengkok.

Satoe Nona oemoer 14 taen dapat sakit djengkering (roodvonk), jang sesoedahnja diobati oleh doctor, kelihatan penjakit itoe soedah semboeh, tetapi Nona itoe lantas djadi bengkok kesebelah kiri, pahanja ketarik keatas lebih tinggi dari jang sebelah kanan, sedang toelang belakang dan tangannya toeroet ketarik, badan itoe kelihatan djadi bengkok amat sangat.

Doctor jang mengobati itoe Nona advies moesti dipotong, sebab kaloe tida, ia tida sanggoep bikin semboeh, tetapi orang toeahnja itoe anak tida soeka, karena bekas pemotongan bisa mengadakan tjatjat, hanja lantas bawa anak itoe pada toean Kuhne.

Toean Kuhne kasi keterangan, penjakitnja itoe Nona ada dari roodvonk jang doeloe beloem semboeh, hanja masih ada mengeram didalam badannya, sebab beloem keloear sama sekali lantas ditahan oleh obat-obatan, maka kotorannya djadi lantaran badan itoe lantas bengkok. Djikaloe melakoekan permandian, penjakit jang lama itoe moesti timboel kombali atau nanti toemboeh bisoel ditangan, kaloe ini soedah djadi petjah baroe anak itoe djadi semboeh sendirinja.

Setelah itoe Nona melakoekan permandian rendaman peroet dari doea sampe ampat kali saban hari mengimbangin panasnja badan, pada minggoe jang pertama bengkok ditangannya djadi koerangan, tapi penjakitnja tida kelihatan ada moendoer, dan sesoedahnja 14 hari, sakit ditangannya djadi bertambah, daging dibagian lengannya djadi keras, tanda disitoe bakal timboel bisoel, maka di itoe bagian lantas dipermandiin dengan tungas satoe doea kali saban hari, tapi oleh karena Nona itoe ada lembek, permandian tungas itoe tida diteroeskan, hanja diganti dengan kompres air panas teroes-teroesan, saban setengah djam diganti, soepaja selaloe angkat.

Pada hari keempat dari minggoe jang ketiga, lengannya lantas timboel tiga bisoel, jang tida berapa lama djadi petjah.

Delapan hari lamanja bisoel itoe dikompres air angat, dan sesudahnja tertoeoep kembali, Nona itoe lantas mendjadi semboeh sama sekali seperti biasa, badannja tida bengkok lagi.

No. 26.

Penjakit paroe-paroe dan toempa-toempa.

Satoe toean soedah 12 taoen lamanja dapat seroepa penjakit toempa-toempa jang amat aneh, jaitoe saban minggoe moesti kedjadian doea atau tiga kali, dan kaloe toempa-toempa moelai dari pagi sampe sore baroe berenti. Ada poen penjakit itoe disebabkan oleh seroepa penjakit jang bersarang didalam peparoenja. Soedah banjak thabib dan obat-obat ada digoenakan, tetapi tida ada satoe jang bisa meneloeng.

Toean ini bermoela ada melakoekan permandian rendaman peroet 14 hari lamanja, tetapi penjakitnja tida bisa berubah, kemoedian lantas pake permandian kemaloean doea kali saban hari, setelah doea minggoe penjakitnja lantas baik tida toempa-toempa lagi.

No. 27.

Toelang belakang boengkoek.

Satoe djedjaka beroesia 17 taoen, soedah lama sekali dapat boengkoek toelang belakangnja, sebab toelang dadanja jang sebelah kanan masoek kedalam, djadi menarik ia poenja toelang belakang sampe mendjadi boengkoek.

Ia disoeroe melakoekan permandian kemaloean ampat kali sehari, sampe lamanja anam boelan, dalam tempo mana pelahan-pelahan toelang belakangnja djadi lempang kembali, dan toelang dadanja timboel keloeat lagi, tetapi dibebokongnja lantas djadi bengkok, jang membikin ia amat koeatir dikira dapat serangan lain matjam penjakit jang lebih hebat, maka ia djadi lebih radjin goenakan permandiannja, sampe tiga boelan kemoedian soedah djadi semboeh betoel.

No. 28.

Penjakit ampedoe (njali) berbatoe dan sariawan oesoos.

Satoe Njonja soedah lama sekali dapat seroepa penjakit, jaitoe : didalam ampedoenja ada berbatoe, lantaren apa lakoerija

ia poenja tjerna djadi tida betoel dan lama-lama lantas dapat sakit didalam oesoës amat keras, bikin ia djadi soesah sebab siang hari maïam tida bisa tidoer. Didalam oesoësnja ada terdapat sercepa barang keras seperti batoe sebesar kepelan tangan, jang bisa terasa kaloe diraba dari loear. Inilah jang mendjadi sebab ia tida bisa boeang kotoran dengan betoel.

Njonja ini disoeroe melakoean permandian rendaman peroet dari doea sampe lima kali saban hari, dan permandian tangas satoe sampe doea kali saban minggoe. Setelah doea minggoe lamanja ia mendjadi banjak baikan dan bisa enak tidoer, sampe pada minggoe jang kelima, batoe-batoe dari ampedoe itoe keloear toeroet sama air kentjing dan kotoran kaloe boeang air, dan sesoedanja toedjoe minggoe lamanja soedah djadi baik sama sekali.

No. 29.

**Penjakit paroe-paroe, kaki dingin, penjakit peroet,
penjakit limpa dan leher.**

Toean H. oemoer 27 taoen, soedah lama dapat sakit roepa-roepa seperti jang terseboet diatas, dan selama itoe tida ada satoe obat jang bisa bikin semboeh, sebab baik jang satoe timboel jang lain, sampe pada achirnja ia lantas berobat pake permandian rendam peroet, dan sesoedahnja 14 hari lantas diganti permandian kemaloean saban hari doea tiga kali, setelah tiga minggoe lamanja soedah djadi baik sama sekali.

No. 30.

Penjakit toelang kaki.

Toean A. H. ada dapat sakit koreng dan borok dikedoea belah kakinja, sampe begitoe lama tida semboeh-semboeh, hingga toelanganja djadi empoek dan melar, tida bisa berdjalan lagi. Segala roepa matjam obat soedah ditjoba, tapi tida bergoena satoe apa.

Belakang kali toean itoe lantas melakoean permandian rendaman peroet, dan dalam beberapa hari sadja ia soedah moelai bisa djalan, sampe tiga boelan semoea koreng dan boroknja djadi kering tida bisa timboel lagi, teroes djadi semboeh dan toelang-toelanganja djadi kombali.

No. 31.

Penjakit paroe-paroe.

Satoe anak perempoean oemoer 4 taen dapat sakit dalam paroenja, bebrapa thabib soedah kasi obat tetapi tida bisa me-noeloeng.

Toean Kuhne soeroe anak itoe melakoekan permandian rendaman peroet dari doea sampe ampat kali saban hari, dan tiap-tiap pagi didjemoer dengan sorot matahari, serta disoeroe djalan-djalan ditempat terboeka boeat dapat hawa segar.

Setelah tiga boelan, anak itoe soedah djadi semboeh sama sekali.

No. 32.

Penjakit toelang kaki.

Satoe toekang batoe beroemoer 42 taen soedah lama sekali dapat sakit toelang kaki, achirnja timboel djoega koreng dan borok, sampe ia soesah berdjalan.

Setelah melakoekan permandian rendaman peroet tiga kali saban hari, dan permandian tangas antero badan doea kali seminggoe, tida antara lama penjakitnja djadi semboeh, loeka-loekanja djadi tertoe toep dan sakit toelanganja hilang sama sekali.

No. 33.

Sakit boekoe paha dan loempoe.

Satoe anak oemoer 12 taen dapat sakit diboekoe toelang pahanja jang sebelah kanan, sampe anak itoe djadi loempoe tida bisa berdjalan hingga kepaksa moesti pake toengkat ketejak.

Menoeroet pepriksaan toean Kuhne, penjakit itoe di sebabkan oleh dingin jang masoek kedalam kelembongan tempat kentjing, maka anak itoe djadi tida bisa kentjing, dan kaloe kentjing berasa sakit, sedang keloearnja tjoema sedikit sadja.

Anak itoe lantasi disoeroe melakoekan permandian kema-loean dari satoe sampe tiga kali saban hari, maka dari moelai sampe ampat minggoe lamanja penjakit itoe soedah kelihatan banjak baiknja, lakoenja ia poenja tjerna djadi betoel, tambah hari tambah segar, sampe doea boelan soedah djadi semboeh sama sekali.

No. 34.

Penjakit tering (belah seni).

Seorang koeli oemoer 49 taoen jang selamanja bekerdja didalam tambang, soedah tiga taoen lamanja dapat penjakit di paroe-paroe, lama-kelamaän mendjadi sakit tering. Berapa doctor jang kasi obat soedah tida bisa menoeloeng, maka ia lantas datang pada toean Kuhne, jang lantas soeroe ia melakoekan permandian kemaloean dari satoe sampe tiga kali saban hari, dengan melihat pada keadaän hari itoe, dan dalam ampat minggoe soedah kentara banjak baiknja, serta tjernanja bisa bekerdja dengan betoel, hingga sisakit tambah lama tambah segar. Lat doea boelan lagi ia soedah bisa mendjalankan pekerdjaännja lagi sebagaimana biasa.

No. 35.

Penjakit boesoeng.

Satoe toean soedah doea taoen lamanja dapat sakit boesoeng, kaki dan peroetnja bengkak amat besar, serta soedah berapa taoen lakoe tjernanja tida betoel.

Oleh karena soedah berpoeloeh-poeloeh thabib tida bisa bikin semboeh maka ia lantas melakoekan permandian rendaman peroet dan kemaloean ganti berganti, sampe soedah setengah taoen sakitnja itoe djadi hilang, hingga ia djadi heran dan menjatakan bahwa *tida ada obat jang lebih mandjoer, dan tida tida ada thabib lebih pintar dari air. Ja tjoema air sadsja jang koeasa semboehkan segala penjakit.*

Saja jang menjalin ini kitab soedah pernah menjaksikan sendiri, koetika saja tinggal di Pagoenoengan, telah pernah toeloeng satoe orang jang soedah tiga taoen lamanja dapat sakit boesoeng, bengkak diperoetnja ada lebih besar dari saja poenja peloeakan, dan betis kakinja ampir sama dengan poehoen pinang.

Saban hari saja kerdjakan apa jang perloe boeat itoe orang bikin permandian, dengan menoeroet betoel pantangan makanan, maka sampe ampat boelan soedah semboeh betoel.

T. B. S.

No. 36.

Sakit loempoech dan sakit basal (roos).

Satoe Njonja oemoer 35 taoen dapat sakit dibawah dengoelnya sebelah kiri, timboel bengkok roepanja seperti gelang dan amat merah, rasanja terlaloe sakit. Diobati oleh doctor tida bisa menoeloeng, lama-lama kakinja jang sebelah kanan djoega toeroet bengkok, sampe Njonja itoe tida bisa bergerak, sebab antero badannja² djadi loempoech.

¹Lantaran demikian, maka terpaksa ia selaloe moesti berbaring, sampe belakangnja djadi dapat loeka amat sakit dan mengeloearkan nanah tida berentinja.

Toean Kuhne soeroe ia lakoekan permandian kemaloean tiga kali saban hari, dan baroe tiga hari sadja, soedah kentara ada baiknja, maka sesoedahnja 14 hari loeka dibelakangnja djadi tertoe toep dan moelai bisa berdiri sendiri, sehingga satoe boelan penjakitnja soedah semboeh.

No. 37.

Penjakit koening.

Satoe anak perempoean oemoer 13 taoen dapat sakit demam koening, roepa dan antero badannja seperti dismeer air koenjit, sedang badannja lemas, kepalanja poesing amat berat.

Dengan melakoekan permandian rendam peroet dan kemaloean tiga kali saban hari ganti-berganti, dalam 14 hari anak itoe soedah semboeh.

No. 38.

Peroet sekat, tida bisa boeang air dengan betoel.

Satoe Njonja soedah 20 taoen lamanja dapat sakit peroet sekat tida bisa boeang air dengan betoel. Berapa matjam obat soedah dipake, tida ada satoe jang bisa menoeloeng. Tapi dengan melakoekan permandian rendam peroet dan pantang makanan, dalam 8 hari soedah djadi baik sama sekali.

No. 39.

Sakit asabat.

Satoe Nona oemoer 15 taoen, kena sakit asabat amat keras, sampe badannja djadi lemas dan tida bisa berdjalan, tida bisa

bitjara dan tida bisa tidoer, pendek tida bisa berboeat apa-apa sama sekali, sedang kepalanja terasa poejang seperti terpoetar.

Ia melakoekan permandian kemaloean tiga kali sehari, dari setengah sampe satoe djam lamanja, dalam 8 hari soedah bisa moelai djalan lagi, dan sesoedahnja ampat boelan penjakitnja telah djadi baik, tjernanja djadi betoel seperti biasa.

No. 40.

**Orang perempoean boenting berasa sakit, badan lemas,
dan tida mempoenjai kekoean.**

Satoe Njonja isterinja toekang kebon, soedah toedjoe kali dapat boenting, tapi jang paling belakang ini, badannja antero merasa sakit tida karean, amat lemas dan kakinja selaloe merasa dingin.

Dari sebab saban beranak selaloe ada soesah, maka boeat jang kotoedjoe kalinja ini, ia djadi sanget koeatir dapat kesoesahan atau bahaja.

Lantaran ini maka ia lantas melakoekan permandian kemaloean 3 kali saban hari setengah djam lamanja, dan sesoedahnja itoe lantas dibikin djalan-djalan dipanasnja matahari. Setelah 8 hari ia poenja kekoean djadi bertambah, dan 3 boelan kemoedian bersalin dengan gampang, tida dapat soesah lagi seperti jang doeloe-doeloe, sampe hal ini membikin doctor jang biasa merawatin padanja djadi heran.

No. 41.

Penjakit peloeh.

Satoe toean, lantaran diwaktoe moedanja terlaloe soeka pelesir, setelah setengah toeah badannja djadi koerang koeat dan pelakiannja djadi peloeh tida bisa bergerak. Roepa-roepa obat soedah dipake, tetapi tida ada goenanja.

Setelah ia melakoekan permandian rendaman peroet dan kemaloean tiga kali saban hari berganti-ganti, dalam 6 minggoe badannja soedah merasa koeat, dan tida lama kemoedian ia kembali mendjadi satoe lelaki jang sedjati.

No. 42.

Penjakit kelendjaran.

Satoe anak lelaki oemoer 9 taoen dapat sakit kelendjar dilehernja sebelah kiri, besarnja seperti telur, semakin lama tambah besar. Bermoela kali beroepa merah kemoedian berobah djadi oengoe, bengkaknja menarik sampe itoe anak kepalanja djadi miring kesebelah kanan, sakitnja boekan main, siang hari malam tida bisa tidoer.

Anak itoe lantas disoeroe melakoekan permandian rendaman peroet 4 kali satoe hari, dan lehernja ditangas dengan oewab air mendidih, tetapi dari sebab tangas itoe soesah dilakoekan, maka diganti dengan dikompres sama air panas. Tida lama lagi kelendjarnja djadi petjah mengeloearkan banjak kotoran jang berbaoe boesoek. Tiga minggoe kemoedian soedah djadi semboeh sama sekali.

No. 43.

Sakit bisoel mengemoe darah.

Satoe toean dapat bisoel dilehernja, tambah lama tambah besar, sampe dia tida bisa bekerdja.

Lantaran takoet doctor goenakan pemotongan, maka toean ini lantas tangas lehernja dengan oewab air, sedang dirinja melakoekan permandian rendaman peroet dan kemaloean ganti berganti, sampe pada hari jang kelima, bisoel itoe lantas keloeuar lobang ketjil-ketjil amat banjak tida berentinja mengeioearkan darah dan kotoran. Setelah empat hari lobang ketjil-ketjil itoe lantas mendjadi satoe, beroepa satoe lobang jang besar, bengkaknja moelai kempes, dan sakitnja djadi hilang, sampe baik sama sekali.

No. 44.

Penjakit kanker ditetek dan didalam hidoeng.

Satoe Nona dapat sakit kanker ditetek dan hidoengnja, tetek itoe djadi berborok lebih besar dari oeang ringgit, sedang ia poenja hidoeng soedah ampir roesak dengan loeka-loeka jang berbaoe boesoek, dan didahinja ada timboel doea bisoel jang ampir petjah. Pendek Nona itoe soedah soesah diharap bisa semboeh, sebab segala obat soedah ditjoba tetapi tida bisa menoeloeng.

Kemoedian ia disoeroe melakoekan permandian rendaman peroet dan kemaloean ganti berganti saban hari ampat kali, tiada lama bisoel didahinja djadi kempes, loeka ditetknja pelahan-pelahan mendjadi baik, sedang loeka-loeka dihidoengnja djadi kering, sampe 9 boelan lantass djadi semboeh sama sekali.

No. 45.

Sakit mentjret bertaoenan.

Satoe Njonja soedah lima taoen lamanja dapat sakit mentjret, tida bisa berenti-berenti, saban hari moesti mengeloearkan kotoran jang beroepa air, sampe tida bisa bekerdja, berpoeloh matjam obat soedah digoenakan tetapi tida bergoena satoe apa.

Belakangan Njonja itoe lantass melakoekan permandian rendaman peroet tiga kali saban hari, dan permandian tangas doea tiga kali seminggoe, setelah tiga minggoe lamanja penjakitnja soedah djadi semboeh.

No. 46.

Penjakit paha.

Satoe Doctor di Leipzig dapat sakit dipahanja sampe tida bisa berdjalan dan kaloe malam tida bisa tidoer. Ia selaloe mengandel pada obat-obatan tapi semoea daja-oepanja djadi sia-sia, sampe achirnja ia kepaksa datang pada toean Kuhne, jang memberi ia nasehat boeat goenakan permandian.

Sebab soedah terpaksa maka ia lantass menoeoet toean Kuhne poenja atoeran menggoenakan permandian rendaman peroet doea kali saban hari, dan permandian tangas tiga kali dalam satoe minggoe.

Doctor ini sendiri djadi merasa heran, sebab baroe ampat hari sadja ia melakoekan ini permandian, ia soedah moelai bisa djalan-djalan, dan ampat minggoe kemoedian soedah djadi semboeh sama sekali.

No. 47.

Penjakit dihati dan penglihatan seperti ada titik-titik didalam mata.

Satoe advocaat ada dapat seroepa penjakit didalam hatinja, hal mana dipemandangan matanja timboel penglihatan seperti ada titik-titik hitam jang melajang-lajang, sampe membikin doctor-

doctor jang dimintai perteloengan djadi merasa heran, sebab iri ada satoe penjakit loear biasa jang selamanja beloem pernah ia dapatin. Tetapi setelah melakoekan permandian rendaman peroet, tiada antara lama penjakitnja soedah djadi baik.

No. 48.

Penjakit tjemar tida keloeat betoel dan kelembongan peranakan mengeloearkan darah.

Satue Nona soedah delapan taoen lamanja kaloe datang boelan tjoetji kain tida bisa betoel, satue tempo soedah keloeat, dan lain tempo keloeatnja darah, ada terlaloe banjak dan tempat kelembongan peranakan berasa sakit.

Didalam itoe 8 taoen soedah berpoeloeh doctor tjoba menoeloeng kasi obat, tetapi tida bisa semboeh, malahan paling belakang sakit peroetnja semakin djadi tambah, hingga ia lantas datang minta toeloeng pada toean Kuhne, jang lantas soeroe itoe Nona melakoekan permandian rendaman peroet dan kemaloean, ganti-berganti, tiada antara lama keloeatnja darah dari kelembongan peranakannya djadi berenti, dan ampat boelan kemoedian penjakitnja semoea hilang, serta datang boelan amat tjotjok, tida merasa sakit apa-apa lagi.

No. 49.

Penjakit roos (merah) dimoeka.

Satue Njonja dapat sakit timboel merah-merah dimoekannya, semakin lama semakin tebal, segala obat bobok, bedak, zalf dan lain-lain tida bisa bikin baik, tetapi sesoedahnja saban hari disoeroe melakoekan permandian kemaloean dan permandian tangas dikepalanja, didalam 8 hari penjakitnja soedah djadi baik sama sekali, moekannya jang doeloenja ada bengkak, kemoedian djadi kombali sebagaimana biasa.

No. 50.

Sakit Influenza.

Berpoeloeh-poeloeh orang jang dapat ini penjakit, oleh toean Kuhne disoeroe melakoekan permandian tangas antero badan, sesoedahnja lantas rendam peroet dan permandian kemaloean.

Marika semoea, antara 12 sampe 24 djam penjakitnja soedah mendjadi hilang, demamnja tida kembali lagi, dan baik boeat selamanja.

Tanda kedatangannya itoe penjakit, jaitoe: djikaloe soedah merasa dingin dan goemetar, lantas dimoelai dengan permandian tangas antero badan, sesoedahnja baroe melakoekan permandian rendaman peroet atau kemaloean, sampe demamnja itoe hilang, dengan begitoe marika bisa ditoelqeng dengan selamat, zonder pake obat-obatan.

No. 51.

Sakit loempoeh dan kaki pandjang sebelah dan penjakit didalam boekoe paha.

Satoe anak perempuan oemoer ampat setengah taoen, ada dapat sakit didalam boekoe pahanja, sampe kakinja jang sebelah djadi mengkerat, lebih pendek dari jang lain, dan tida bisa berdjalan lagi.

Oleh toean Kuhne, anak itoe disoeroe melakoekan permandian kemaloean 3 kali saban hari, sesoedahnja tiga hari anak itoe moelai bisa berdjalan lagi, dan 14 hari kemoedian soedah bisa naik tangga roemah, dan pahanja jang doeloenja ada amat keras, pelahan-pelahan djadi lembek lagi, sampe tiga boelan lamanja soedah djadi baik sama sekali, kakinja tida pintjang, dan bisa berdjalan dengan djedjak.

No. 52.

Sakit loempoeh.

Satoe Nona, lantaran djatoeh dari tangga, dengkoelnja sebelah kanan mendapat loeka dan bengkak, maka oleh doctor laloe di boengkoes dengan pake gips (kaqeer batoe), sampe lamanja 14 hari. Setelah diboeka betoel loekanja mendjadi semboeh, tetapi dengkoel itoe djadi kakoe, tida bisa digerakan.

Beberapa doctor soedah tjoba kasi obat, tetapi semoea tida bisa menoeloeng, hingga kepaksa nona itoe berdjalan dengan pake toengkat diketejak, dan tida mempoenjai harepan bisa baik kembali. Demikianlah sampe berdjalan 16 taoen lamanja.

Kemoedian nona itoe datang pada toean Kuhne, jang lantas soeroe ia melakoekan permandian kemaloean dan rendaman

peroet, dalam 3 minggoe ia soedah moelai bisa berdjalan dengan zonder toengkat lagi, dan sesoedahnja 4 boelan djadi moelia kembali sebagi mana biasa, bisa naik dan toeroen tangga, berlari disana sini.

No 53.

Penjakit borok didalam toelang (Beenetter).

Satoe anak, moelai oemoer 6 taoen kakinja dapat pintjang, sampe 9 taoen lamanja tjari perteloengan disana-sini tetapi tiada ada satoe doctor jang bisa bikin semboe, kemoedian satoe doctor soedah potong itoe kaki, tapi apa maoe, sesoedah dipotong, loeka kakinja itoe tida bisa semboeh, hingga anak itoe tida bisa berdjalan.

Toean Kuhne soeroe ia melakoekan permandian kemaloean, dan baroe satoe kali sadja, rasa sakitnja soedah mendjadi hilang, dan anak itoe bisa tidoer dengan enak; pada hari jang kedoea bengkaknja lantass moelai kempis, dan demamnja djadi koerang, lama-lama loekanja bekas pemotongan lantass ketoetoepp, tetapi boeat sementara sadja, sebab lantass djadi bengkak kembali, lantaran kotoran-kotoran didalam bertoempoek di itoe tempat, kemoedian mendjadi petjah, mengeloearkan banjak nanah.

Sesoedahnja kotoran itoe bersih, anak itoe djadi semboeh kembali seperti doeloenja, tapi sebab toelangnja di potong oleh doctor, anak itoe djadi teroes pintjang.

No. 54.

Sakit Entjok didalam boekoe-boekoe.

Satoe toean soedah lama sekali dapat sakit entjok dalam boekoe-boekoe toelangnja, dan banjak obat soedah digoenakan tetapi tida bisa semboeh. Kemoedian ia lantass melakoekan permandian peroet dan kemaloean, sampe 14 hari lamanja, dan ia merasa heran, sebab itoe penjakit jang soedah begitoe lama, mendadak soedah mendjadi semboeh sama sekali, perlahan-lahan badannja djadi koeat, dan sekarang tida takoet lagi pada hawa dingin, kendati kena hoedjan dan angin tida membikin entjoknja datang kembali, sebab penjakit itoe soedah hilang dari badannja.

No. 55.

**Penjakit dalam peroet, sakit tempat makan, paroe-paroe,
dan kepala merasa poesing.**

Satoe Njonja soedah toeah, oemoer kira 61 taoen, ada dapat sakit didalam peroet, tida bisa makan dengan betoel, rasanja sesak kepalanja selaloe dapat poejeng, dan kaloe bernapas paroe-paroenja berasa sakit. Soedah doea taoen ia berobat pada beberapa doctor, tetapi pertjoema.

Belakangan ia datang pada toean Kuhne, jang soeroe ia melakoekan permandian kemaloean doea kali saben hari, setelah 8 hari, penjakitnja soedah banjak baik, dan 4 minggoe kemoe-dian soedah semboeh sama sekali.

No. 56.

Penjakit Asabat.

Satoe Njonja soedah lama sekali ada mendapat sakit, ia poenja asabat tida bisa bekerdja dengan betoel, djadi selamanja ia poenja badan berasa sangat lesoe, ingatannja djadi koerang, sering kali banjak loepa. Berapa doctor specialist dalam penjakit zenuw soedah kasi pertoeloengan, tapi tida bergoena, achirnja ia datang pada toean Kuhne, jang lantas goenakan permandian rendaman peroet dan kemaloean ganti-berganti, sampe lamanja 10 boelan, soedah djadi semboeh sama sekali, badannja kombali djadi koeat, bisa tahan djalan sampe berpoeloeh-poeloeh pal dengan tida merasa tjape.

No. 57.

Penjakit Dabak dan Sakit mata.

Satoe anak lelaki beroesia 8 taoen dapat sakit Dabak (Tjampak), demamnja sering kali datang tida tetap, dan badan-nja sangat panas, siang hari malam tida bisa tidoer. Saben demamnja datang, oleh toean Kuhne lantas disoeroe permandiin-kemaloeannja lamanja setengah djam, sehabisnja itoe ia bisa tidoer dengan njenjak dan mengeloearkan banjak keringat. Demikianlah diperboeat teroes-teroesan pada saben demamnja datang.

Pada hari jang keempat, demamnja lantas hilang sama sekali, tetapi matanja djadi sakit, sampe mata itoe soesah diboeka, sebab mengeloearkan banjak air.

Permandian diteroeskan, dan tida antara lama lagi, anak itoe soedah bisa melihat sebagaimana biasa dengan betoel.

Diwaktoe anak ini selagi sakit, ia poenja djoega ketoelaran dapat sakit dabak, serta diobati djoega dengan pake permandian air dingin, jang berachir semoea djadi selamat. Ini ada mendjadi satoe tanda bahwa obat air memang sangat moestadjabnja.

No. 58.

Penjakit Kelemboengan peranakan berdarah.

Seorang Njonja dapat sakit kelembongan peranakannya, dalam empat minggoe teroes-meneroes mengeloearkan darah tida berentinja, sampe njonja itoe amat pajah, sebab ampir tidak mempoenjai darah lagi.

Toeàn Kuhne soeroe njonja itoe melakoekan permandian rendaman peroet satoe hari doea kali, dan permandian kemaloean tiga kali, serta permandian tangas antero badan seminggoe satoe kali, maka dalam 15 hari njonja itoe soedah djadi semboeh sama sekali.

No. 59.

Sakit toeli dan Sakit bebokong.

Satoe anak lelaki soedah doea taoen lamanja ia poenja koeping dapat toeli, dan beberapa doctor soedah tida bisa kasi obat boeat menjemboehkan. Kemoedian ia lantas meneroet nasihatnja toean Kuhne, melakoekan permandian rendaman peroet, dan dalam empat minggoe toelinja soedah mendjadi hilang, bisa dengar dengan tegas segala soeara. Sedang mamanja jang ada mendapat sakit bebokong djoega meniroe rendam peroetnja doea kali sehari, setelah doea hari ia poen djadi semboeh djoega.

No. 60.

Sakit batoek.

Satoe anak ketjil beroemoer tiga boelan dapat sakit batoek amat kerasnja, dan padanja lantas digoenakan rendam peroet dan digosok sebentar, djikaloe malam disoeroe kelonin sampe menempel betoel pada badan iboenja, soepaja djadi angkat, dan anak itoe lantas mengeloearkan keringat. Dengan begini dalam 12 hari penjalsitnja soedah baik kombali, seger sebagaimana biasa.

Hal jang demikian sebetoelnja memang ada sangat soesah, sebab anak itoe masi terlaloe ketjil, dan tida boleh dipake permandian sebagaimana moestinja, tetapi djikaloe dikerdjakan dengan telaten, biarpoen tjoema direndam sebentar-sebentar sadja, njatalah obat air ada menoendjoekan kekoeatannja boeat mendjadi obat jang teroetama menjemboehkan segala penjakit.

No. 61.

Sakit montjor (boeang-boeang air.)

Satoe toean dapat sakit montjor (boeang-boeang air) terlaloe pajah, saban hari tida koerang dari 20 kali, sampe badannja kelihatan amat koeroes, seperti toelang terboengkoes koelit, dan sama sekali hilang tenanganja.

Toean Kuhne soeroe ia melakoekan permandian rendaman peroet sampe 4-5 kali sehari, dan pada hari jang pertama kelihatan penjakitnja itoe soedah lantass ada koerangan tetapi ia tida maoe menoeroet betoel pantangan dari makanannja. Dari sebab itoe, kendati soedah moelai segar, tapi sampe hari jang ketiga masi boeang air entjer sadja.

Setelah makanannja diganti, dan dilarang tida boleh makan lain matjam roti, selainnja roti beras kasar, dalam doea hari sadja penjakitnja soedah djadi baik sama sekali.

No. 62.

Sakit kanker didalam klembongan Peranakan.

Satoe njonja ada dapat sakit didalam kelembongan peranakannja, dan doctor-doctor kasi keterangan didalam kelembongan peranakannja ada timboel kanker, djadi perloe moesti dipotong, sebab kaloe tida, djiwanja njonja itoe tida bisa ditoloeng. Tetapi njonja ini tida soeka menoeroet itoe doctor-poenja nasehat, hanja lantass datang pada toean Kuhne, jang lantass soeroe njonja itoe melakoekan permandian kemaloean 3-4 kali saben hari. Maka sedari itoe tempo kemaloeanja itoe soedah tida mengeloearkan darah lagi seperti doeloennja, dan tida antara lama semoea penjakitnja soedah djadi semboeh sama sekali.

No. 63.

Sakit toemboehan bisoel.

Satoe toean mendapat seroepa penjakit amat aneh dikakinja jang sebelah kiri, doctor-doctor jang mengobati padanja soedah goenakan piso potong antero djeridji dari ia-poenja kedoea kaki, tetapi itoe semoea tida bisa menoeoeng, malahan kakinja bertambah timboel bisoel besar disebelah atas dengkoelnja.

Kemoedian ia dapat dengar tentang permandian dari toean Kihne, maka dengan sigra ia lantas melakoekan sebagaimana moegstinja, dan baroe sadja 4 minggoe lamanja mengerdjakan rendaman peroet dan permandiin kemaloean penjakitnja soedah mendjadi semboeh.

Toean ini ada sangat menjesal ia dapat kabar terlaloe telaat, tjoba bisa dapat tahoe lebih siang, tentoe djeridji kakinja tida dipoetoengin oleh doctor.

No. 64.

Sakit pilek.

Satoe toean ada kena sakit pilek amat keras, dan mendjadian sebab ia mendapat demam jang sangat mengoeatirkan. Tetapi dengan goenakan permandian rendaman peroet, dalam doea hari sadja penjakitnja soedah mendjadi hilang sama sekali.

No. 65.

Penjakit Ajan.

Satoe anak perempoean oemoer 9 taoen, ada mendapat sakit AJAN, sering-sering kali ia djadi loepa orang, dan bila datang penjakitnja, moeloetnja mengeloearkan boesa. Lebih lama penjakitnja anak ini djadi semakin sangat, dan boekan sedikit thabib soedah datang mengobati, tetapi semoeanja tida bisa menoeoeng satoe apa.

Tida lama anak ini laloe disoeroe melakoekan permandian peroet dan kemaloean, maka tida lama penjakitnja djadi baik dan tida perna timboel kombali.

(Satoe Katjoeng oemoer kira-kira 12 taoen ada dapat sakit Ajan, dan saja ketemoein padanja dipinggir straat selagi penjakitnja datang; sekoenjoeng-koenjoeng ia djadi roeboeh, semapoet tida ingat orang.)

Saja minta pada familienja boeat rawat itoe anak. Saben hari saja goenakan permandian kemaloean dan rendaman peroet. Maka moelai itoe hari (4 Maart 1918) sampe sekarang, beloem perna Ajannja itoe datang kombali.

No. 66.

Penjakit leher dan koreng dimoeka.

Satoe toean ada dapet penjakit di leher dan antero moekanja keloear koreng, jang soedah bartaoen-taoen tida bisa semboeh. Kemoedian setelah melakoekan rendaman peroet, dalam doea boelan sadja penjakitnja soedah baik, dan moekanja djadi bersih.

No. 67.

Sakit kepala (Thauw Hong.)

Satoe toean soedah bertaoen-taoen dapet sakit kepala, dan roepa-roepa matjam obat soedah dipake tetapi tida bisa semboeh. Tida lama sesoedahnja ia melakoekan permandian kemaloean, penjakitnja itoe lantah hilang sama sekali.

No. 68.

Sakit entjok antero badan.

Satoe toean soedah 2 taoen lamanja dapat sakit entjok antero badan, boekoe-boekoe tangan dan kakinja dirasakan amat sakit, hingga ampir tida bisa bergerak sama sekali, berpoeloe matjam obat soedah di pake, tetapi tida bisa meneloeng.

Lantaran poetoes asa, ia lantah melakoekan permandian kemaloean dan rendaman peroet, saben hari 3 kali ganti-berganti, dan setiap minggoe bermandi tangas antero badan. Baroe sadja 4 minggoe ia soedah moelai bisa berdjalan, sampe 6 boelan kemoedian ia soedah mendjadi baik, entjoknja hilang dan djeridjinja jang bengkok dan kakoe djadi loeroes dan lemas kombali.

Itoe toean bilang: AIR ITOELAH OBATNJA ALLAH jang sedjati!

No. 69.

Tida bisa tidoer.

Satoe njonja soedah berapa lama tida bisa tidoer dengan senang sebentar-sebentar bangoen dengan terkedjoet, sebab lakoenja tjarna didalam ia poenja peroet tida betoel.

Dari sebab tida ada satoe obat jang bisa meneloeng, maka ia lantas melakoekan permandian kemaloean 2—3 kali sehari dan permandian tangas 2 kali seminggoe. 1 boelan kemoedian ia soedah semboeh sebagaimana biasa.

No. 70.

Sakit sariawan-oesoes.

Satoe njonja ada dapat sakit Sariawan dioesoesnja, soedah berapa taoen lamanja diobatin oleh doctor-doctor, tetapi tida bisa baik. Belakang kali njonja ini lantas melakoekan permandian kemaloean dan rendaman peroet ganti-berganti, maka dalam 2 boelan itoe penjakit jang soedah begitoe lama lantas medjadi semboeh.

No. 71.

Sakit tangan loer.pöeh.

Satoe anak lelaki oemoer 12 taoen, ada dapat sakit tangannja jang sebelah kanan, dan dari sebab tida ada obat jang bisa semboehkan, maka tangan itoe lama-lama djadi mati, tida bisa bergerak.

Mamanja ini anak dapat dengar kamandjoerannja obat air, maka padanja lantas ditjoba permandiin itoe anak poenja kemaloean, jang membikin ia djadi heran, sebab tida antara lama, tanggannja itoe anak lantas bisa bergerak, dan kemoedian djadi semboeh sama sekali.

No. 72.

Sakit kena loeka.

Satoe toean, lantaran djatoeh ada mendapat loeka begitoe sangat di bagian dengkoel dan paha kakinja jang sebelah kanan, sampe ia terpaksa moesti berdiam ditempat tidoer 4 minggöe lamanja, sebab doctor tida bisa semboekan.

Setelah ia melakoekan permandian kemaloean, sakitnja mendjadi hilang dan bengkaknja lantas semboeh sama sekali.

No. 73.

Sakit entjok, sakit limpa dan ambeien mengeloearkan darah dari bol.

Satoe toean soedah doea taoen lamanja berganti-ganti dapat sakit entjok, pilek dan sakit limpa, sedang bolnja djikaioe

djongkōk lantas mengeloearkan darah. Segala matjam oba soedah dipake tetapi tida bisa menoeloeng, sakitnja ada begitoe keras, sampe toean itoe tida bisa melakoekan pekerdjaän. Tetapi setelah melakoekan permandian rendaman peroet, dalam tiga boelan sadja segala penjakitnja itoe soedah mendjadi semboeh sama sekali.

No. 74.

Sakit terkena ratjoen dari tima.

Satoe toean, lantaran terkena ratjoen tima, soedah lama mendapat sakit, doctor-doctor soedah mentjoba kasi pertoe-loengan, tetapi tida bisa poenakan itoe ratjoen jang soedah lama ada mengeram dibadannja itoe toean, hanja tjoema kasi keterangan: kepandean manoesia tida bisa bikin baik kombali pada kesehatannja itoe toean, sebab itoe ratjoen soedah meroesak darahnja.

Toean itoe soedah hilang pengharapan. Maka setelah mendengar tentang faedahnja permandian, ia lantas datang pada toean Kuhne, jang lantas soeroe toean itoe melakoekan rendaman peroet dan permandian kemaloean, maka setelah doa boelan, kotoran didalam darahnja soedah djadi bersih, dan kesehatannja djadi baik kombali seperti doeloenja.

No. 75.

Penjakit kolera.

Djikaloe orang ada mendapat ini penjakit, moesti seleanja lantas permandiin ia poenja kemaloean kira-kira setengah djam lamanja. Didalara itoe tempo selagi bermandi, kita moesti sediaan air panas boeat permandian tangas boeat peroet dan antero badannja soepaja sisakit bisa berkeringat, dan sesoedahnja bertangas moesti lantas permandiin kombali kemaloennja, kemoe-dian bermandi dengan sorot matahari, atau diselimoeti jang tebal sampe bisa keloear keringat.

Biasanja dengan berboeat begitoe satoe kali sadja, si sakit soedah mendjadi baik, tetapi djikaloe beloem, moesti dioelangkan lagi sampe berkali-kali, dan tangas itoe tjoema dilakoekan dibagian peroet sebelah depan sadja, sedang di belakang dan bebokong tida perloe ditangasi.

No. 76.

Penjakit demam dikepala (tijphus).

Penjakit ini moesti diobati dengan permandian tangas 1 atau 2 kali, dan permandian rendaman peroet atau kemaloean 2 sampe 3 kali dalam satoe hari. Biasanja djikaloe itoe penjakit beloem bagitoe keras, dalam satoe minggoe sadja, orang soedah mendjadi semboeh.

Tapi ingat, moesti djaga betoel dengan pantangan makanan.

No. 77.

Penjakit lepra (koesta).

Dibawah penilikannya toean Kuhne, ada tiga anak-anak jang dapat sakit lepra amat sangat, djeridji-djeridjinja soedah bengkok dan kakoe, antaranja terdapat djari tangannya soedah proetoel, sedang baoenja amat boesoek dan amis. Inilah sematjam penjakit jang sedari ada doenia sehingga sekarang beloem pernah didapat obatnja.

Oleh toean Kuhne, anak-anak itoe dimoelai dengan permandian kemaloennja 3 kali saban hari lamanja setengah djam, sesoedahnja itoe lantas disoeroe berdjalan-djalan dipanasnja matahari.

Makanannya diatoer sampe teliti, jaitoe: diwaktoe *pagi*: roti dengan boeah-boeah, *siang*: nasik dimasak dengan boeah-boeah jang banjak dengan tida pake boemboe apa-apa, katjoeali sedikit garam, dan *malam*: roepa-roepa katjang ganti-berganti dimasak dengan air sampe kental zonder boemboe, sedang minoemannja melainkan air dingin, kadang-kadang dikasi djoega boeah-boeah boeat soepaja djadi segar.

Dengan begitoe, dalam 14 hari loeka-loekannya itoe anak jang berair moelai djadi kering, dan setelah 4 minggoe loeka-loeka dikajinja soedah tertoeptoep serta bisa pake sepatoe lagi.

Penjakit lepra sebenarnja TIDA BISA SEMBOEH BETOEL, tetapi dengan melakoekan atoeran begitoe seteroesnja ia tida nanti bisa timboel selama-lamanja.

No. 78.

Sakit poetjat dan koerang darah.

Penjakit ini disebabkan oleh pekerdjaannya djantoeng koerang sempoerna, dari sebab itoe maka segala zat makanan

tida bisa diambil sarinja boeat soeboerkan perdjalan darah.
OBAT JANG PALING BAIK TIDA LAIN DARI AIR.

Jaitoe: sisakit saban hari moesti melakoekaan permandian rendaman peroet dan kemaloean ganti-berganti, dan sehabisnja itoe moesti berdjalan-djalan dipanas matahari.

Dengan demikian pelahan² marika nanti djadi semboeh.

No. 79.

Digigit oeler, andjing gila dan lain-lain binatang jang berbisa.

Apabila orang digigit oleh oelar, andjing gila atau lain-lain binatang jang berbisa, kentara sekali oekoeran panas didalam badan lantas mendjadi naik, sebab ratjoenja mentjari djalan boeat bertjampoer dengan darah, hingga disitoe terbit satoe penggosokan jang bisa menimboelkan hawa panas.

Orang jang begitoe moesti dengan lekas lantas melakoekan permandian rendaman peroet dan kemaloean, soepaja hawa didalam badan lantas dingin, dan ratjoen itoe tida meradjalela dengan leloesa, sebab menoeroet wetenschap, barang jang dingin itoe tida bisa berkembang.

Djikalo badannja soedah dingin, kita moesti panaskan kombali dengan lain matjam djalan, soepaja ratjoen itoe bisa dikeloearkan menoeroet djalannja keringat, jaitoe: dengan permandian tangas antero badan.

Begitoealah segala matjam penjakit boleh disemboehkan dengan pertoeoengannja air.

No. 80.

Pata tangan.

Satoe toean dapat djatoeh dan pata tangannja, serta tempat itoe mendjadi bengkak.

Toean ini tida mae minta pertoeoengan doctor, hanja tjoema kompres sadja itoe tempat, digoebat dengan kain dan djepitan kajoe teroes dibasai tida berenti, maka sesoedahnja doea minggoe tangannja itoe soedah djadi baik kombali.

No. 81.

Loeka terkena api.

Satoe toean dapat loeka dileher dan kakinja lantaran kena terbakar. Ia teroes tjoetji itoe loeka sampe bersih, dan siang

malam dikompres dengan kain basa, maka dalam 5 hari loekanja itoe soedah mendjadi semboeh.

No. 82.

Sakit tjatjar.

Dalam satoe familie ada tiga anak mendapat sakit tjatjar. Itoe anak-anak saban pagi dimandikan dengan tangas antero badan, dan rendaman peroet 2 — 3 kali saban hari. Maka dalam berapa hari sadja ia merasakan penjakitnja ada enteng, dan tida lama soedah semboeh dengan tida meninggalkan noda atau boping dimoekanja.

No. 83.

Sakit kelendjaran.

Ini matjam penjakit ada amat sering¹ mengganggoe pada anak-anak, sebabnja boekan lain dari zat kotor, maka anak itoe perloe sekali dipermandiin dengan rendaman peroet dan kemaloean, soepaja kotorannja berkoempoel dibadan bagian, sebelah bawah, dan gampang dikeloearkan oleh air kentjing atau kaloe memboeang kotoran.

No. 84.

Sakit gila.

Ini matjam penjakit, boekan lain dari pada koempoelannja segala zat kotor jang bisa meroesakan asabat, jang pelahan-pelahan naik mendjalar keatas, hingga meroesakan pada otak.

Oleh sebab ini, maka perloe sekali zat-zat jang kotor itoe dikeloearkan, soepaja dengan begitoe lambat-laoen zat-zat itoe mendjadi bersih, dan sisakit djadi semboeh.

Daja oepaja boeat menghilangkan zat-zat jang kotor itoe, paling baik dengan melakoekan rendaman peroet dan permandian kemaloean, jang moesti dilakoekan dari 3 sampe 4 kali saban hari, sedang makannja moesti dipantang betoel-betoel, menoeroet atoeran jang telah diterangkan di moeka.

No. 85.

Loeka kena pelor.

Satoe soldadoe jang terkena pelor dari peroet teroes mememboes kebelakang, kendati loeka itoe tida meroesakan per-

kakas peroetnja, tetapi tida bisa semboeh, dan ia sampe tida bisa berdjalan.

Toean Kuline soeroe ia malakoekan rendaman peroet, dan tida antara lama loeka itoe bisa tertoeoep kombali, serta djadi baik, bisa djalan sebagaimana biasa.

No. 86.

Sakit kemaloean berbaoe boesoek.

Satoe njonja, lantaran dapat sakit kepoetihan dan tida di-rawati, lama-lama kemaloeannja djadi teroes-teroesan menge-
loearkan air jang berbaoe amat boesoek, dan soedah berdjalan o taoen lamanja pake matjam² obat, tapi semoea pertjoema.

Kemoedian soeaminja ini njonja datang pada saja boeat minta obat, dan saja kasi advies soepaja ia melakoekan perman-
dian kemaloean 2—3 kali saban hari. Kira-kira 40 hari ia datang kombali pada saja kasi taoe penjakitnja soedah baik dan kese-
hatannja kombali lagi sebagaimana biasa.

T. B. S.

No. 87.

Penjakit kentjing batoe.

Satoe anak dapat seroepa penjakit kentjing, doctor bilang ia mendapat kentjing batoe, sebab djikaloe maoe kentjing amat soesah, moesti belari-lari baroe kentjingnja bisa keloeat.

Sescedahnja 9 taoen dapat itoe pengalaman, achirnja ia ketemoe pada saja jang lantas kasi advies boeat permandiin de-
ngan rendaman peroet dan kemaloean. Kira-kira 3 boelan ke-
moedian ia kasi taoe penjakitnja soedah ampir semboeh, serta kaloe maoe kentjing tida soesah lagi seperti jang soedah. Sesce-
dahnja 10 boelan ia soedah semboeh sama sekali.

T. B. S.

*
**

Sampe disini saja toetoep sadja ini toelisan tentang faedah-
nja obat air, sebab saja rasa soedah tjoeloep boeat mendjadi toeladan, bagaimana orang haroes goenakan boeat mengobati sesoeatoe penjakit sampe mendjadi semboeh.

Ini ada mendjadi satoe boekti, bahwa sematjam kekoeatan se-
hagi oewab dari air ada memberi faedah boeat mengeloearkan

sesoeatoe matjam zat jang tida baik dari dalam badan. Tjoema sadja orang haroes ingat, dengan menggoenakan obat air seperti jang terseboet diatas, perloe sekali orang moesti pantang makanan, soepaja pekerdjannja tida djadi sia-sia, artinja : zat-zat jang dibikin bersih itoe djangan sampe di isi lagi dengan segala zat kotor dari makanan, sebeloemnja sisakit itoe semboeh betoel.

Seperti soedah diterangkan, permandian rendam peroet dan kemaloean itoe, tjoema membersihkan, dan permandian tangas boeat mengeloarkan keringat, soepaja zat-zat jang tida baik bisa lekas keloean dari dalam toeboeh. Dari itoe maka orang haroes perhatikan betoel-betoel pada segala nasehat jang terdapat dalam ini boekoe, agar kita mendapat faedahnja.

Soedah banjak taoen saja ada perhatikan betoel ini practijk dari toean Kuhne, dan dalam tempo itoe soedah menoeleong banjak orang, jang tida perloe saja terangkan disini, sebab apa jang terseboet diatas soedah tjoekoep warnanja penjakit, soepaja orang bisa mengambil practijk sendiri.

Orang jang dikeloarkan keringatnja dengan permandian tangas itoe, bila dilakoekan terlaloe sering, bisa membikin badannja sisakit mendjadi zwak, maka perloe badan itoe moesti dikasi kekoeatan kombali dengan sigra, tetapi dari sebab tida perloe dengan pake obat-obatan, maka orang soedah ambil djalan dengan goenakan ilmoe Magnetisme, jang saja akan toerkerkan dibawah ini :

MAGNETISEER.

Apakah artinja Magnetiseer ?

•Perkataan ini boleh diartikan : „*Menggoenakan kekoeatan besi berani*”. Mendjadi njata ada menerangkan, bahwa kekoeatan *besi berani* itoe boleh digoenakan boeat sesoeatoe perkara apa sadja.

•Tetapi tjara bagaimana menggoenakannja ? dan betapakah roepanja kekoeatan jloe ?? Inilah masih ada mendjadi satoe soeal jang amat soelit boeat orang bisa djawab dengan sedjelas-djelasnja.

•Menoeroet Ilmoe Alam, seloeroeh boemi ini dan sesoeatoe benda, semoea ada mempoenjai magneet, bedahnja tjoema pada masing-masing kekoeatannja ada tida sama, ada jang ketjil dan

ada jang besar, menoeroet gerak dan gosok menggosoknja electriciteit pada itoe koetika selagi kekoetaan itoe bekerdjat. Oepama: djikaloe satoe kekoetaan lagi berdjalan dengan tida mendapat halangan, tentoe kekoetaan itoe djalan lebih pesat dan mempoenjai tenaga lebih koeat. Tida bedah dengan djalannya seboeah bal dari atas oedara, dibandingkan dengan benda itoe djoega jang menggelinding diatas papan, tentoe amat djaoeh perbedaan kekoetaan dan ladjoenja. Demikianpoen tentang Magnetisme.

Tida ada satoe manoesia bisa oekoer berapa besarnja itoe kekoetaan jang Alam tjiptakan di ini boemi, sebab bola doenia sendiri ada dipoesing oleh itoe kekoetaan gaib, dan tida ada satoe orang jang bisa menjatakan dari mana asalnja itoe tenaga moedjidjat, lantaran sesoeatoe apa jang ada namanja dan terdapat di ini kolong langit, semoea ada ketempatan itoe sematjam kekoetaan jang tida bisa diraba dan dirasa. Tjoema orang bisa bilang, itoe semoea ada kodrat Toehan jang mentjiptakan kelengkapan didalam ia poenja semista. Djadi kita orang tjoema bisa kasi nama sadja „ITOE SEMOE A ADA KEGAIBAN ALLAH”.

Boekti kegaibannja itoe kekoetaan orang bisa dapat dengan moedah djikaloe orang soeka memperhatikan ilmoe electriciteit, sepotong lak dan sepotong gelas jang digosok sampe panas pada sehelei kain, orang bisa dapatkan doea matjam kekoetaan tarik-menarik dan tolak menolak: atoom pengaliran electricisch jang melibat pada sepotong besi, bisa membikin besi itoe djadi magneet jang koeat: sinar matahari mempoenjai kekoesaan soeboerkan semoea machloek dan benda, enz. Mendjadi terbitnja itoe semoea kekoetaan, boekan lain dari pada akibatnja gosok-menggosok dan sentoeh-menjentoeh. Demikianpoen ini bola doenia jang dipoetar amat pesat, tida berentinja tergosok dengan hawa natuur, hingga boemi ini ada mempoenjai sematjam kekoetaan, jang kita tida bisa kasi nama lain dari „MAGNETISME”.

Lantaran begini, maka semoea machloek dan benda jang ada diatas ini boemi, baik jang bisa bergerak maepoen jang tida bergerak, semoea djadi ada mempoenjai itoe sematjam kekoetaan jang amat berpengaruh, sesoeatoe benda bisa tarik-menarik dan tolak-menolak, sesoeatoe machloek bisa tjinta-

menjinta dan bentji-membentji, ratjoen dipoenakan dengan ratjoen, dan soetj disoeboerkan oleh kesbetjian. Ini semoea n a t u r w e t !

Dalam saja poenja karangan kitab Magnetisme (Soeloeh Kesempoernaan djilid ke I) doeloe saja soedah banjak terangkan hal ini dengan djelas jaitoe: perloe sekali sesoeatoe orang moesti beladjar boeat mendapat dan mengoemposelkan itoe kekoeatan. Biar bermoela dari sedikit-sedikit, tetapi achirnja boleh digoenakan dalam segala perkara jang penting.

Begitoelah boeat Magnetiseer pada sesoeatoe orang sakit, tida bisa orang bekerdja dengan zonder mempoenjai kekoeatan magnetisme, sebab melainkan kekoeatan itoelah jang ada mempoenjai pengaroeh gaib boeat dialirkan pada sesoeatoe orang, baik dengan djalan pikiran atau meraba pada badan sisakit.

Boeat soepaja bisa mengalirkan pengaroeh magnetisme pada toeboeh orang sakit, perloe kita moesti raba pada salah satoe tempat jang mendjadi pangkal oerat-oerat sarap, dengan epa baroe kita menjipta, soepaja kekoeatan kita itoe mengalir pada lain badan boeat memberi tenaga baroe.

Sebagimana ada terdjadi dengan electriciteit, jang ada perloe pake Negatief dan Possitief, demikianpoen hal magnetiseer, koedoe moesti pake doea tangan, jang tjara biasa orang ada namakan: sipemberi dan sipenerima, sebab dengan satoe tangan sadja, kita poenja kekoeatan tida bisa mengalir kedalam lain badan jang perloe dapat itoe tenaga, karena didalam badan lain orang tida bisa terdapat stroom jang bersenjawa. Lantaran demikian maka perloe kita moesti memberi satoe soeloeran boeat terima mengalirnja itoe stroom kembali.

Boeat menerangkan hal ini, tjoekoep djikaloe saja oendjoek sadja pada pembatja tentang njalanja lampoe electricisch, jaitoe: bila tida dapat contact antara Negatief dan Positief, lampoe itoe tentoe tida bisa menjala.

Oepama: orang mendapat sakit dibagian tangan, tentoe didalam bagian itoe tempat ada salah satoe alat jang koerang sempoerna keadaänja, lantaran mana darah jang berdjalan di sitoe djadi tida koeasa bawa mengalir itoe zat-zat bibit penjakit, sebab terhadap pada begitoe, kekoeatan badan djadi lemah, maka tida heran lama-lama segala kotoran djadi bersarang

disitoe, sampe achirnja ia berdjangkit, timboel, djadi seroepa penjakit jang menjoesahkan.

Boeat soepaja zat-zat jang demikian bisa berdjalan dengan baik, perloe sekali kita poenja badan mempoenjai kekoekatan tjoekeop boeat menjoeroeng, tetapi soedah tentoe bagi orang jang sakit tida mempoenjai itoe tenaga, sebab sakitnja itoe poen lantaran badannja kekoerangan kekoekatan, mendjadi tida ada harapan boeat mengandal pada kekoekatan badan sendiri, hanja perloe koedoe mendapat perteloeloengan dari lain fihak atau dari tenanja obat-obatan.

Menoeroet pendapatannja toean Kuhne, obat-obatan itoe sebenarnja TIDA PERLOE, malahan djikaloe tida kebetolan bisa menambahkan sengsara, sebab obat-obatan semoea ada beratjoen, maka paling oetama orang dapat sakit moesti bekerdja boeat bikin bersih zat-zat kotor jang ada didalam toeboehnja, soepaja bibit penjakit itoe keloeat dari dalam badan, dari pada pake ratjoen boeat memboenoeh baccil penjakit itoe.

Djikaloe didalam badan ada bersih, sekalipoen orang tida mempoenjai tenaga, gampang sekali ia bisa terima kekoekatan-kekoekatan dari natuur boeat menghidoepkan ia poenja sarap-sarap haloes, teroetama djikaloe bisa dapat bantoean kekoekatan rhagneet dari orang jang ada mempoenjai itoe kekoekatan, maka gampang sekali zenuwnja lantas mendjadi koeat.

Alam soedah mentjiptakan toeboeh manoesia lengkap mem-bawa alat-alat jang perloe boeat soeboerkan pada marika poenja kehidoepan, dalam mana tida koerang pengaroehnja pekerdjaan soepaja keadaän toeboeh kita mendjadi bersih dan soetji. Djikaloe saja boleh oepamakan oerat-oerat didalam badan kita ada mendjadi soeloeran, adalah darah jang senantiasa mengalir itoe laksana air boeat soetji membersihkan segala kotorannja, agar segala bagian toeboeh djadi soetji, sebab darah poenja pekerdjaan ada membawa stof-stof boeat memperbaiki kita poenja bagian cel-cel jang roesak.

Djikaloe perdjalan darah kita ada koerang benar, itoelah tentoe dari sebab tenaga badan tida menjoekoepi kekoepochannja boeat mendjalankan kewadjibannja sebagaimana moesti, sebab sebagi soedah diterangkan diatas, kekoekatan sisakit itoe tida berkoeasa mengoesir itoe zat-zat boesoek jang mendjadi bibitnja

penjakit, maka boeat menambah kekeoatannya perloe orang moesti minta perteloengan lain kekeoatan dari loear.

Kekoeatan obat-obatan jang dibikin oleh kepandeannya manoesia, semoea ada bersifat ratjoen boeat boenoeh atau anti pada penjakit itoe, mendjadi sekalipoen bisa bikin semboeh pada itoe penjakit, sedikitnja ada koerang baik djoega boeat kewarasan toeboeh. Maka baiklah orang pilih lain djalan jang lebih selamat, jaitoe : minta perteloengan pada lain orang jang soemangatnja ada koeat boeat memberi bantoean.

* * *

Betapakah djalannya soepaja kita orang bisa mempoenjai itoe kekeoatan boeat menoeloeng pada orang lain ?

Boeat menerangkan soeal ini, sesoenggoehnja ada amat soesah, sebab apa jang saja maksoedkan dengan perkataan „kekeoatan” boekan ada itoe tenaga badan jang sesoeatoe orang merasain *ada poenja*, hanja ada itoe *kekeoatan soemangat* jang amat haloes dan moedjidjat.

Akan mendapatkan ini, orang koedoe pake hati tetap dan mempoenjai kepertjajaan jang tegoech boeat beladjar, dan perloe djoega pada penoendjoeknja satoe penoentoen jang soedah mengetahoei djalan-djalannya, sebab dengan zonder pimpinan, orang soesah sekali akan mendapatkan hasilnya, dan sekalipoen bisa mendapat, beloem tentoe marika bisa terima dengan langsoeng, boeat lantass bisa digoenakan, karena marika koerang pertjaja pada diri sendirinja ada ketempatan itoe kekeoatan.

Dari sebab demikian, maka baiklah disini saja terangkan dengan ringkas :

Sebagimana soedah diterangkan doeloean, menoeroet pengetahoean Ilmoe Alam, bahwa seloeroeh boemi dan sesoeatoe benda jang terdapat di ini doenia, semoea ada mengandoeng magneet, tetapi marika tida tahoe atau merasa pada pengaroehnja itoe kekeoatan, kendati dirinja sendiri setiap waktoe dan saat ada bergerak didalamnya, sebab kekeoatan itoe amat haloes dan semboeni rapat sekali di antara penghidoepan.

Soepaja pembatja bisa gampang mengerti tjara bagaimana bekerdjanja itoe kekeoatan-kekeoatan gaib, disini saja maoe oendjoek beberapa tjonto, jang ada mirip sekali, pada djalannya itoe kekeoatan jang setiap orang bisa rasakan kebenarannya.

1. Kekoeatan jang beroepa *Keinginan*.
2. " " " *Ketjir-tään*.
3. " " " *Kemarahan*.
4. " " " *Kemaoean*.
5. " " " *Keboesoekan enz.*

Ini beberapa matjam kekoeatan sering kali orang-orang bisa dapatkan pada setiap waktoe dengan perantaraännja *pemandangan, pikiran, pendengaran, pembaoean* dan *perasaan*, pada saat mana apabila kekoeatan itoe bekerdja dan tertjipta djadi salah satoe sifat seperti jang terseboet diatas, hati dan pikiran kita djadi sangat bernapsoe, laksana ada satoe tenaga jang begitoe besar timboel dari dalam akan lontjat keloear, dan dari fihak loear saolah-olah ada satoe kekoeatan gaib jang menarik begitoe keras akan kita berboeat sesoeatoe apa jang dikehendaki itoe koetika.

Orang jang timboel *nafsoe keinginannja*, mempoenjai perasaan begitoe keras akan menoeroeti keinginannja, sampe marika berboeat segala apa, baik halal atau tida, asal sadja bisa memenoehi keinginan itoe.

Orang jang sedang berkobar ia poenja *nafsoe ketjintaan*, merasakan dirinja tida mempoenjai tenaga, sebab kekoeatan batinnja soedah dikeloearkan, ditoedjoekan pada itoe benda jang ditjinta, hingga badannja itoe gampang sekali ditarik sampe ia djatoh dibawah pengaroeh.

Orang jang selagi digodah oleh ia poenja *nafsoe amarah*, dapatkan itoe rasa sesak didada, dimana saolah-olah ada riboean tenaga koeda akan lompat keloear, tetapi apabila kemarahan itoe soedah dikeloearkan, baikpoen beroepa gerakan atau soera makian dan koetoeakan, sigera djoega ia mendjadi lembek, sebab kekoeatannja soedah diboeang dengan sia-sia.

Orang jang terikat dengan *nafsoe kemaoean*, merasakan hidoep tida merdika, sebab ia poenja pikiran selaloe tida dilepas oleh itoe sematjam kekoeatan jang berkeasa atas dirinja, dan apabila kemaoean itoe tida terkaboel, ia mistjaja merasa koerang terima, achir-achir mendjadi korban dari itoe perboeatan.

Orang jang ditempati oleh *nafsoe keboesoekan*, angan-angan dan pikirannja meloeloe ditarik oleh segala sifat kedjahatan,

hingga ia poenja boedi kesoetjian sama sekali tida bertenaga akan melawan, badan dan dirinja diserahkan boeat mendjadi perkakas oentoek pekerdjaän tida halal.

Ini semoea kekoekatan gaib dari dalam dirinja. sesoeatoe orang, setiap waktöe ada bekerdja dengan laloéasa, serta amat pande tjari lobang akan keloear dengan mengambil roepa-roepa djalan, lantaran mana mendjadi orang tida bisa mendoesin, bahwa dirinja ada ditoentoen oleh itoe nafsoe-nafsoe jang membikin soemangatnja djadi hilang kekoekatan, dan apabila itoe tenaga soedah mendjadi habis, baroelah marika dapat meräsa dirinja amat lemah, baroe marika tersedar jang hidoepnja itoe ada terapoeng-apoeng diantara geloembang doenia jang amat heibat mempermainkan dirinja.

Orang jang mendapat pimpinan batin ada mengerti, bahwa itoe segala nafsoe-nafsoe jang timboel dari kekoekattnja soemangat, ada teramat besar faedahnja, sebab memang kekoekatan itoelah jang mendjadi pokok dari manoesia poenja kehidoepan, dan kekoekatan itoelah jang ada mendjadi fondament dari kita poenja energie boeat berloembah ketinggian moelia. Lantaran demikian, maka orang jang mengarti pada ilmoe kebatinan itoe, pegang tegoeh pada marika poenja kekoekatan soemangat, dan kendalikan tenaganja soepaja tida melompat keloear dengart mentjipta mendjadi roepa-roepa nafsoe. (Inilah jang Khong Tjoe bilang „*Sioe Sien Oei Poen*”, artinja: mengoeroes atau memperbaiki diri).

Orang-orang demikian merasa roegi boeat menoeroeti kehendakannja nafsoe, sebab ia tahoe semoea itoe ada menghilangkan tenaga, dan dari pada memboeang kekoekattnja ioe dengan sia-sia, lebih soeka ia simpan sadja itoe kekoekatan di dalam dirinja, karena pada satöe tempo, nanti kekoekatan itoe boleh digoenakan boeat sesoeatoe perkara jang berpenting terhadap pada marika poenja kehidoepan.

Beberapa achli-achli batin di Europa dan Amerika dalam tempo belakangan ini soedah menetapkan, bahwa kekoekatan-kekoekatan sematjam itoelah jang dinamai „*Menschelijke magnetischekracht*”. Kekoeekatan ini ada amat besar faedahnja boeat kehidoepan lahir atau batin, karena ia ada amat berpengaruh boeat digoenakan dalam segala roepa perkara.

Roepa-roepa ilmoe pendapatan baroe jang moentjoel paling belakang ini, semoea ada terdapat oleh ahli-ahli natuurkundige jang mempoenjai itoe sematjam kekoetaan moedjidjat, sebab dengan itoe djoega marika dapatin perhoeboengan² gaib dalam marika poenja ilmoe kepandean, sebab kekoetaan sematjam itoe boekan sadja boleh digoenakan boeat mengoeatkan otak soepaja tjakap berpikir, tetapi bisa djoega dialirkan boeat pengaroehin pada sesoeatoe orang, boekti-boekti mana tida perloe saja terangkan lebih djaoeh, sebab diantara pematja-pematja kita teitoe soedah pada mengetahoei bagaimana pengaroehnja Hypnotisme poenja pekerdjaän. Maka djikaloe orang ada mempoenjai itoe kekoetaan boeat magnetiseer pada orang sakit, kita tida oesah heran djikaloe sisakit itoe bisa dengan sigera lantass djadi semboeh.

Kekoeatan inilah jang pematja moesti peladjarkan goena pekerdjaän Magnetiseer !

Boeat bisa beladjar dengan lengkap tjara bagaimana kita haroes berlakoe soepaja bisa mendapatkan itoe kekoetaan gaib, itoelah boekan ada satoe perkara gampang, hanja orang moesti goenakan tempo jang pandjang boeat beladjar sendiri dengan kesabaran.

Djalan jang paling sempoerna boeat orang mentjapai pada maksoed-maksoed terseboet, adalah tjari satoe pemimpin dari itoe orang-orang jang soedah ada mempoenjai kekoetaan *magnetisme*, sebab dengan begitoe ada gampang sekali orang bisa mengambil toeladan-toeladan sambil beladjar, dan dari sitoe djoega orang bisa mentjari practijk sendiri sampe bisa dapat merasakan pekerdjaännja itoe kekoetaan.

Tetapi djikaloe orang maoe pake kekerasan hati boeat beladjar sendiri, baiklah beladjar dengan saderhana sambil pake pimpinan KITAB MAGNETISME jang soedah diterbitken oleh Boekhandel TAN KHOEN SWIE.

T A M A T .

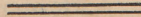
Isinja ini kitab:

	Katja.
Pendahoeloean	3
Asal-oesoel dan kedatangannya penjakit	7
Gambar isinja tbeboeh dari manoesia	12
Keterangan adanja gambar terseboet	13
Kegoenaannya air boeat obat	14
Permandian tangas antero badan	14
gambar I dan II	15
gambar III, IV, V,	16
gambar VI	17
Tangas sebagian badan	17
gambar VII	18
Permandian togok	21
gambar VIII dan IX	22
Permandian kemaloean	23
gambar X	23
Permandian dengan sorot matahari	26
Makanan dan minoeman jang paling baik boeat toeboeh manoesia	27
Roti dari tepoeng kasar	29
Soep tepoeng kasar	29
Kool merah dengan boeah apel atau lain-lain	29
Kool poetih dengan boeah tomate	29
Bajam dengan oebi	29
Wortel dengan kentang	29
Nasi dengan boeah-boeahan	30
Nasi dengan kismis	30
Katjang dengan boeah apel	30
Djamoer dengan kentang	30
Selada	30
Katjang polong	31
Berpoeloeh-poeloeh matjam penjakit jang soedah disem- boehkan	31
Penjakit ampek (asmhma) atau mengi djengkering (Rood- vonk) dan sakit leher (Diphtheritis) serta kepala bengkok	32

	Katja.
Penjakit mata poeth dan kepala besar	33
" mata	34
" Bengkak dibawah koeping	34
" Koreng	34
" Kanker didalam leher	35
" Limpa (lever), sariawan oesoës, keringat dikaki dan penjakit didalam peroet tempat makanan	35
" Entjok dibboekoe-boekoe badan	36
" Bela seni didalam soengsoem toelang belakang	36
" Moelas didalam peroet serta linoe-linoe dilain bagian badan rasanja kakoe	37
" Badan koerang koeat dan penjakit leher jang soedah toeah	37
" Toeli dan toemboehan daging didalam tenggo- rokan	37
" Toeli dan gagoe	38
" Toeli lantaran sakit koeping	38
" Dipipi dan moeka	39
" Kelendjaran dan penglihatan terlaloe djaoeh	39
" Tjerna tida baik dan ketoemboehan daging hidoep	39
" Toemboehan didalam leher (diphtheritis) dan djengkering	40
" Kanker dibibir	40
" Koreng dikepala dan leher	41
" Diphtheritis	41
" Didalam kandoengan	41
" Hati, sakit bengek dan darah tida bisa berdjalan	42
" Toelang belakang bengkok	43
" Paroe-paroe dan toempa-toempa	44
" Toelang belakang boengkoek	44
" Ampedoe (njali) berbatoe, dan sariawan oesoës	44
" Paroe-paroe, kaki dingin, sakit peroet, limpa dan leher	45
" Toelang kaki	45
" Paroe-paroe	46
" Toelang kaki	46
" Boekoe paha dan loempoeh	46

	Katja.
Penjakit Tering (belah seni)	47
” Boesoeng	47
” Loempoeh dan sakit basal (roos)	48
” Koening	48
” Peroet sekat tida bisa boeang air dengan betoel	48
” Asabat	48
” Orang perempoean boenting peroet sakit, badan lemas dan tida mempoenjai kekoean	49
” Pelloeh (pelakian lembek)	49
” Kelendjaran	50
” Bisoel mengemoe darah	50
” Kanker ditetek dan didalam hidoeng	50
” Mentjret bertaoenan	51
” Paha	51
” Hati dan penglihatan seperti ada titik - titik di dalam mata	51
” Tjemar tida keloear betoel dan kelempoengan peranakan mengeloearkan darah	52
” Roos (merah) dimoeka	52
” Influenza	52
” Loempoeh dan kaki pandjang sebelah dan sakit dalam boekoe paha	53
” Loempoeh	53
” Borok didalam toelang (beenetter)	54
” Entjok didalam boekoe-boekoe	54
” Dalam peroet tempat makan, paroe - paroe dan kepala poesing	55
” Asabat	55
” Dabak dan sakit mata	55
” Kelempoengan peranakan berdarah	56
” Toeli dan sakit bebokong	56
” Batoek	56
” Montjor (boeang-boeang air)	57
” Kanker didalam peranakan	57
” Toemboehan bisoel	58
” Sakit pilek	58
” Ajan	58

	Katja.
Penjakit Leher dari koreng dimoeka	59
” Kepala (Thauw Hong)	59
” Entjok antero badan	59
” Tida bisa tidoer	59
” Sariawan oesoos	60
” Tangan loempoeh	60
” Kena loeka	60
” Entjok, sakit limpa dan ambeien mengeloearkan darah dari bol	60
” Terkena ratjoen tima	61
” Kolera	61
” Demam dikepala (Tijphus)	62
” Lepra (koesta)	62
” Poetjat dan koerang darah	62
” Digigit oelar, andjing gila, dan lain-lain binatang berbisa	63
” Pata tangan	63
” Loeka terkena api	63
” Tjatjar	64
” Kelendjaran	64
” Gila (zenuwe)	64
” Loeka kena pelor	64
” Kemaloean berbaoe boesoek	65
” Kentjing batoe	65
Atoeran mengobati dengan Magnetiseer	66



Daftar harga dari Penerbit TAN KHOEN SWIE, - Kediri.

Bahasa Melajoe hoeroef Latijn :

A.B.C. Nabi Lo Tjoe f	0,50	Ilmoe Rasoek f	0,40
A.B.C. Melajoe dan Djawa „	0,75	Kala Tida „	0,20
Achli Noedjoem 3 dadoe „	1,—	Khong Kauw „	0,20
Adji Asmaragama „	0,40	Khong Tjoe Tjie Soe Tjek „	0,50
Alamat mengimpi „	0,50	Ling Djiat „	0,35
Atoran Masak Vegetaris „	0,65	Magnetiseer. „	1,25
Astrologie (Ilmoe falak) „	1,25	Makrifat „	0,35
Buddha Gotama, deel I „	0,60	Nonah Marie I. — V. à „	0,60
„ „ „ II „	0,60	Pengetahoen Awet moeda	
„ „ „ III „	0,60	dan Pandjang oemoer „	0,65
„ „ I t/m III „	1,80	Pamboeka oedjoed	
Bagawat Gita „	0,90	kebatinan „	0,75
Beroelang-oelang Dila-		Perlambang dari Wajang „	0,65
hirkan ke Doenia „	0,65	Physiologie „	1,25
Bertapa di tempat rame „	—	Perdjalanan Moedjidjat	
Doekoen patenoengan I „	—	deel I - II à „	1,50
„ „ II „	—	Pesalatan Sembahjang .	0,50
Djangka Djabajaja „	0,55	Pantoen anak moeda en	
Dewa Roetji „	0,65	Nona Manis „	0,50
Djati Moerti „	1,—	Pantoen anak moeda	
Deradjat Isteri „	0,50	Berhiba hati „	0,50
Goenanja kebaikan „	0,20	Pantoen Penghiboer hati „	0,50
Horoscoop „	1,25	Primbon ngadoe djago „	0,40
Hypnotisme „	1,25	Ramalan Tan Tik Sioe Sian „	0,50
Hak perkoempoelan dan		Rama Krisna „	1,—
Persidangan „	0,75	Riwajat Negeri Kediri .	0,75
Hauw King. „	0,40	Soeara Sam Kauw	
Hal Keris „	1,—	Hwee deel I. - XII. à „	0,20
It Tjiang King ilmoe		Sam Kauw Hwee	
Doekoen „	—	deel I. - XII. sk. „	2,—

HARGA DIATAS BELOEM TERHITOENG ONKOST KIR M.

Daftar harga dari Penerbit TAN KHOEN SWIE - Kediri.

Bahasa Melajoe hoeroef Latijn :

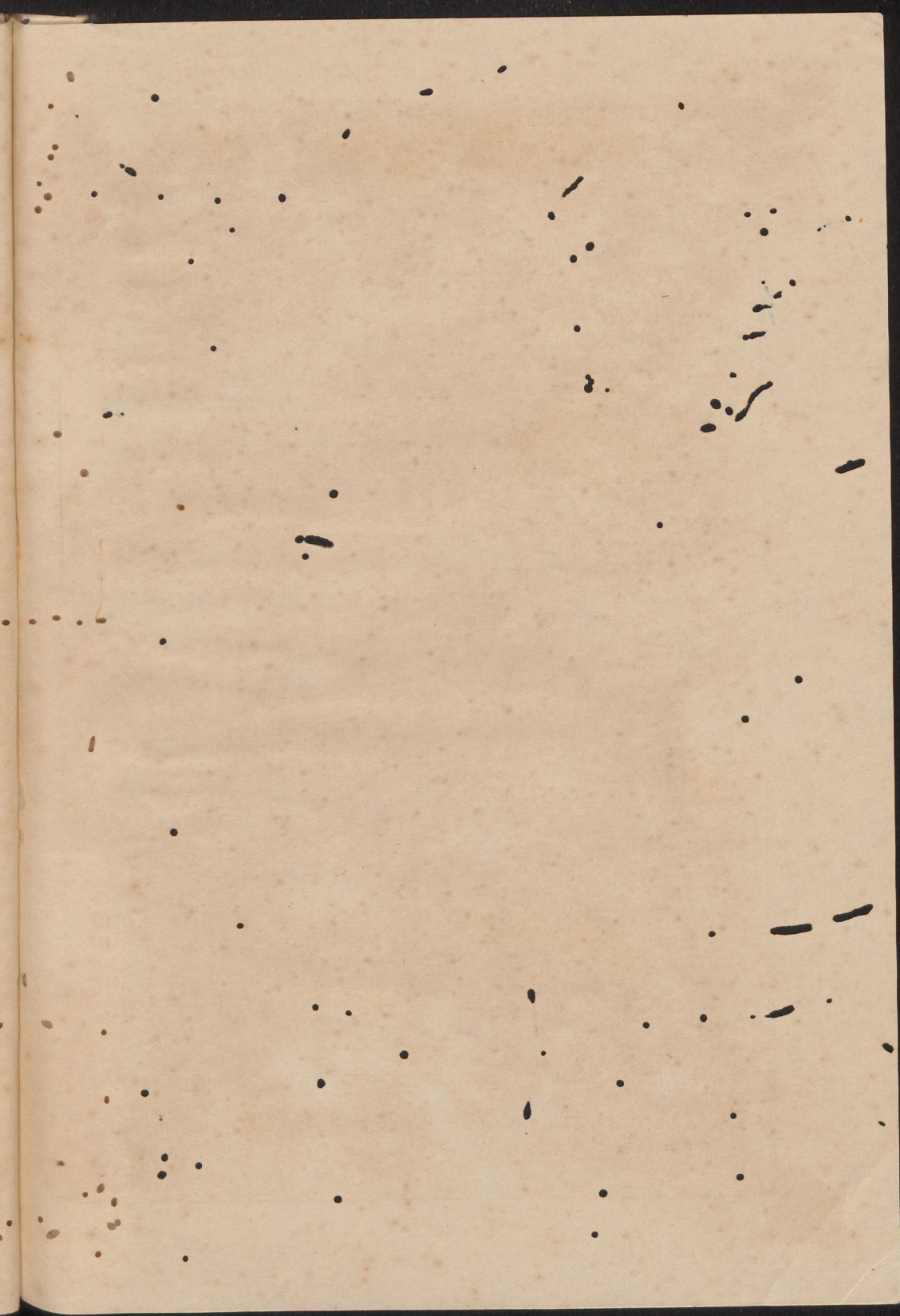
Tjermin Ilahi	f 0,55	Taman Kekoeatan Ghaib	
Sifat doea poeloeh	„ 0,50	koelit tebel deel VII-IX	f 2,50
Sjair Ilmoe Rasa	„ 0,75	Taman Kekoeatan Ghaib	
Sjair Ilmoe Sedjati	„ 0,50	koelit tebel deel X - XII	„ 2,50
Sjair Sam Pik Ing Tay	„ 0,75	Tay Hak (peladjaran	
Sioe Lian deel I - II à	„ 1,—	Khong Kauw)	„ 1,50
Sioe Lian deel I - II sk.	„ 1,50	Too Tik King ke I	„ 1,25
Sjair Ilmoe Sedjati, nasehat		Too Tik King ke II	„ —
dari Kijai Kiem Mas	„ 0,40	Tiong Yong	„ —
Sjair Pertjintaän	„ 0,30	Tafsir Walaseri	„ 0,50
Sjair soesah dan seneng	„ 0,40	Tjinta jang beroedjoed	
Soeara Soekma	„ 0,65	kebaktian pada tanah air I	„ 0,75
Soeloeh kesempoernaän		Tjinta jang beroedjoed	
deel I - XII à	„ 1,—	kebaktian pada tanah air II	„ 0,75
Soeloeh kesempoernaän		Trimarga	„ 1,—
koelit tebel deel I - III	„ 2,50	Tay Hak oedjarnja Nabi	
Soeloeh kesempoernaän		Agoeng Khong Hoe Tjoe	„ 0,30
koelit tebel deel IV - VI	„ 2,50	Tiong Jong oedjarnja Nabi	
Soeloeh kesempoernaän		Agoeng Khong Hoe Tjoe	„ 0,30
koelit tebel deel VII-IX	„ 2,50	Tjian Lie Gan	„ 0,50
Soeloeh kesempoernaän		Tjipta'an tiap-tiap pagi	„ 0,40
koelit tebel deel X - XII	„ 2,50	Toedjoeh tjerita	„ 0,20
Taman Kekoeatan Ghaib		Thoan Too Nghoh Taij Kong	„ 0,35
koelit tebel deel I-XII à	„ 1,—	Wali Sepoeloeh	„ 0,65
Taman Kekoeatan Ghaib		Wetb. van Strafrecht	„ 2,50
koelit tebel deel I - III	„ 2,50	Wedjangan Goeroe ²	„ 1,25
Taman Kekoeatan Ghaib		Widiapramana	„ 0,80
koelit tebel deel IV - VI	„ 2,50	Wewarah Kasidan	„ 0,40
		Zak Woodenboek	„ 0,75

HARGA DIATAS BELOEM TERHITOENG ONKOST KIRIM.

Daftar harga dari Penerbit TAN KHOEN SWIE, - Kediri.

BAHASA DJAWA HOEROEF LATIJN :

	Harga	Franco
Asmaralaja	f 0,45	f 0,08
Antjala Toersina	" —	" —
Babad Rasoel	" —	" —
Babad Mochamad	" —	" —
Darmo Gandoel (Kalam wadi)	" —	" —
Djampi Ghaib	" —	" —
Darmo Sonjo (Widyokirono)	" —	" —
Djitapsara, Pongwaning doemados	" —	" —
Djaka Lodang	" —	" —
Doemadosing djagad pepitoe kalijan isèn ² ipoèn	" 1,25	" 0,15
Hari Woro	" —	" —
Iladoeni	" —	" —
Kaboetoehan	" —	" —
Kotjo Paesan (Soeloek)	" —	" —
Kawarasan Batin	" —	" —
Kalatida, R. Ng. Ronggowartito	" 0,20	" 0,05
Katoeranggan	" 0,50	" 0,10
Kidoengan, Soenan Kalidjaga	" 0,50	" 0,10
Kridasastra, Wedaran wahananing Dhat	" 0,20	" 0,05
Margi Pamoedaran	" —	" —
Ngindal Koesna (Mantram)	" 0,50	" 0,08
Ngèlmi Pengasih, saking para linangkoeng	" —	" —
Ngèlmi Pirasat, pirasating soedjalma	" —	" —
Ngèlmi Chak Sedjati	" —	" —
Ngèlmi Panoedjoeman	" —	" —
Niti Sroeti	" —	" —
Oesoeloedin	" —	" —
Primbon Djojobojo	" —	" —
Paniti Sastro	" —	" —
Resèp Djampi Djawi	" 1,—	" 0,15
Siti Djenar, saking K. Soenan Giri	" 0,40	" 0,10
Sampoerna Djati	" 0,85	" 0,10
Tjondro Rini deel I. - II.	" —	" —
Wirit Hidajat Djati, (wirit) Wisikan wali 8	" 1,—	" 0,15
Wiwoho, daoeping prijo-wanito	" 0,30	" 0,05
Wali Sono, babadipoen poro Wali	" —	" —
Waratmaja deel I.-II.	" —	" —
Wéda Tama, Sinoehoen M. N. IV Soerakarta	" 0,40	" 0,10
Wédatama-Winardi	" 0,80	" 0,15
Wisa Djiwa, bab kasangsaranipoen tijang njerèt	" 0,10	" 0,05
Wewarah Djati	" 0,50	" 0,08
Wirit poro Wali	" 0,40	" 0,06





27451993

